

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA
PT. MUSTIKA RATU TBK DAN PT. MARTINA BERTO TBK
DITINJAU DARI RASIO PROFITABILITAS
TAHUN 2012-2016**

Oleh:

Diar Asslih Shahnana

NPM. 13102634



Jurusan: Ekonomi Syariah

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H/ 2018 M

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA
PT. MUSTIKA RATU TBK DAN PT. MARTINA BERTO TBK
DITINJAU DARI RASIO PROFITABILITAS
TAHUN 2012-2016**

Diajukan Untuk memenuhi tugas dan syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E)

Oleh:

Diar Asslih Shahnana

NPM. 13102634

Pembimbing I: Drs. Tarmizi, M.Ag

Pembimbing II: Selvia Nuriasari, M.E.I

Jurusan: Ekonomi Syariah

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H/ 2018 M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. MUSTIKA
RATU TBK DAN PT. MARTINA BERTO TBK DITINJAU
DARI RASIO PROFITABILITAS TAHUN 2012-2016**

Nama : **Diar Asslih Shahnana**
NPM : 13102634
Jurusan : **Ekonomi Syariah (ESy)**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Telah disetujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



Drs. Farmizi, M.Ag

NIP. 19601217 199003 1 002

Metro, Desember 2017

Pembimbing II



Selvia Nuriasari, M.E.I

NIP. 19810828 200912 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : 0291/In. 28.3/D/PP. 00.0/01/2018

Skripsi dengan Judul: ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. MUSTIKA RATU TBK DAN PT. MARTINA BERTO TBK DITINJAU DARI RASIO PROFITABILITAS TAHUN 2012-2016, disusun oleh Diar Asslih Shaknana, NPM.13102634, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa / 09 Januari 2018.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator : Drs. Tarmizi, M.Ag

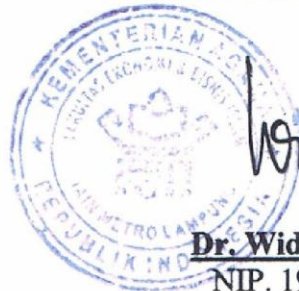
Penguji I : Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum

Penguji II : Selvia Nuriasari, M.E.I

Sekretaris : Esty Apridasari, M.Si



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. MUSTIKA RATU TBK DAN PT. MARTINA BERTO TBK DITINJAU DARI RASIO PROFITABILITAS TAHUN 2012-2016

OLEH

DIAR ASSLIH SHAKNANA

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2016 ditinjau dari rasio profitabilitas. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Dalam penganalisaan, rasio profitabilitas sangatlah penting bagi perusahaan karena rasio profitabilitas tidak hanya mengukur laba tetapi membandingkan keefektifan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal perusahaan seperti aset dan ekuitas.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi berupa laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif. Penelitian menggunakan data kuantitatif dari laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi karena dalam penelitian ini peneliti mempelajari, menganalisis dan menarik kesimpulan dari laporan keuangan PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Marina Berto Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian rasio profitabilitas yang menggunakan rumus GPM, NPM, ROA, dan ROE menunjukkan kedua perusahaan tersebut mengalami penurunan disetiap tahun, meskipun ada kenaikan di tahun-tahun tertentu. Kinerja keuangan pada kedua perusahaan tersebut dinilai tidak baik dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dimulai dari 2012-2016. Jika rata-rata industri adalah 30% untuk menilai baik atau kurang baiknya sebuah perusahaan, maka kedua perusahaan tersebut hanya baik dalam perhitungan *gross profit margin* (GPM) yang di atas rata-rata industri. Dalam perhitungan rasio profitabilitas lainnya, PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk mengalami penurunan dalam memperoleh keuntungan (in-profit). Tetapi, hasil perhitungan rata-rata dari kedua perusahaan mulai tahun 2012-2016, PT. Martina Berto Tbk lebih baik dari pesaingnya yaitu PT. Mustika Ratu Tbk.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diar Asslih Shaknana
NPM : 13102634
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2017

Yang Menyatakan,



Diar Asslih Shaknana

NPM: 13102634

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ

إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: *dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (QS. At-Tawbah (9) ayat 105)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas selain rasa syukur kepada Allah SWT dan ucapan *Alhamdulillahirobbil'alamin*. Peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Alm. Bapak Subandi dan Ibu Isti Anjar, yang telah merawat, mendidik, membimbing, dan selalu berdoa untuk keberhasilanku.
2. Saudaraku yang kusayangi, Adikku Diar Hanung Pramesti dan Diar Atma Baktianto serta seluruh keluargaku.
3. Sahabat-sahabat ku Farid AN, Tiya WY, Tito, Priambada, Rizky Agung, Sela Listiani, Dodik Hermawan, Resvaldo, Heni, Hevi, Tina, Koiri, Riyan, Yuni yang menemani disaat-saat terberat melewati fase-fase kuliah.

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayahnya dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Skripsi ini.

Penulisan Tugas Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dalam upaya penyelesaian Tugas Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rina El Maza, S.H.I., M.S.I selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Drs. Tarmizi M.Ag selaku Dosen Pembimbing I (Satu), dan Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I selaku pembimbing II (Dua), yang telah memberikan waktu ditengah-tengah kesibukan beliau untuk membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Skripsi ini.

5. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Semoga Allah SWT membalas semua budi baik dan jasa-jasa Bapak/Ibu dan rekan-rekan sekalian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

وَكَلَامٌ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةٌ مِنَ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Metro, Desember 2017

Penulis



Diar Asslih Shahnana
NPM. 13102634

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kinerja Keuangan	10
1. Pengertian Kinerja Keuangan	10
2. Alat Ukur Kinerja Keuangan	11
3. Tujuan Kinerja Keuangan	14
B. Rasio Profitabilitas.....	15
1. Pengertian Rasio Profitabilitas.....	15
2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	16
3. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas.....	17
C. Hubungan Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan	23

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Analisa Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Profil PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk	29
B. Kinerja Keuangan Pada PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk Terhadap Rasio Profitabilitas	31
1. PT. Mustika Ratu Tbk (MRAT)	32
2. PT. Martina Berto Tbk (MBTO).....	38
C. Analisis Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk ditinjau dari Rasio Profitabilitas	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Tahun 2012-2016.....	3
Tabel 4.1 <i>Gross Profit Margin</i> PT. Mustika Ratu Tbk Tahun 2012-2016	32
Tabel 4.2 <i>Net Profit Margin</i> PT. Mustika Ratu Tbk Tahun 2012-2016	34
Tabel 4.3 <i>Return on Assets</i> PT. Mustika Ratu Tbk Tahun 2012-2016	35
Tabel 4.4 <i>Return on Equity</i> PT. Mustika Ratu Tbk Tahun 2012-2016.....	36
Tabel 4.5 <i>Gross Profit Margin</i> PT. Martina Berto Tbk Tahun 2012-2016.....	38
Tabel 4.6 <i>Net Profit Margin</i> PT. Martina Berto Tbk Tahun 2012-2016.....	39
Tabel 4.7 <i>Return on Assets</i> PT. Martina Berto Tbk Tahun 2012-2016.....	40
Tabel 4.8 <i>Return on Equity</i> PT. Martina Berto Tbk Tahun 2012-2016.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline
2. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka
4. Form Bimbingan
5. Laporan Keuangan
6. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian yang semakin pesat merupakan suatu tantangan sekaligus peluang bagi perusahaan untuk selalu melakukan penyesuaian terutama dalam hal kebijakan agar perusahaan dapat menjawab tantangan, peluang dan dapat bersaing dalam dunia perindustrian. Dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk mempunyai keunggulan bersaing baik dalam hal produk yang dihasilkan, sumber daya manusia, maupun teknologi yang digunakan. Namun, untuk memiliki keunggulan itu semua, perusahaan membutuhkan dana yang semakin besar, serta terus berupaya meningkatkan profit perusahaan. “Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba maksimum.”¹ Besar kecilnya laba yang dicapai merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaannya.

Rencana bisnis tidak terlepas dari resiko dan ketidakpastian. Untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan, perusahaan dapat melakukan analisis laporan keuangan terhadap kinerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dan dilihat berdasarkan laporan keuangan, dengan cara menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan digunakan sebagai bahan informasi yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan

¹ Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2013), h.10.

serta hasil-hasil yang telah dicapai dalam strategi perusahaan yang akan ditetapkan.

Laporan keuangan merupakan “hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.”² Untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Ada 4 jenis rasio keuangan yaitu, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas.

Laba atau keuntungan adalah tujuan utama suatu perusahaan yang harus dicapai. Keuntungan atau profit dapat digunakan sebagai ukuran keefektifan operasi perusahaan. Keuntungan yang besar bukan jaminan suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang baik. Dalam penganalisaan laba, rasio profitabilitas sangatlah penting bagi perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu mengetahui perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Laba yang besar akan mempengaruhi naiknya harga pasar saham, sehingga investor tertarik pada perusahaan tersebut.

Rasio profitabilitas adalah “rasio yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan dan investasi.”³ Karena rasio profitabilitas tidak hanya mengukur laba tetapi membandingkan keefektifan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal perusahaan seperti aset dan ekuitas. Jika perusahaan mampu menekan biaya akan berdampak pada laba yang diperoleh, dan

² Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 2.

³ S. Munawir, *Analisa Informasi Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2008), Cet. Kedua, h. 246.

perlu diketahui bahwa investor akan selalu mempertimbangkan laba ketika investasi disuatu perusahaan.

Dua perusahaan besar PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk merupakan penguasa pasar kosmetik yang keberadaannya mampu bersaing sampai saat ini. Kedua perusahaan tersebut menjadi pesaing bagi produk-produk kosmetik asing yang masuk ke Indonesia. Selain bersaing dalam hal memproduksi kosmetik dan jamu, kedua penguasa kosmetik tersebut sama-sama mensponsori acara besar di Indonesia. PT. Mustika Ratu sebagai *sponsorship* dalam ajang Puteri Indonesia dan PT. Martina Berto sebagai *sponsorship* dalam ajang Miss Indonesia. “Dua perusahaan produk kecantikan PT. Mustika Ratu Tbk (MRAT) dan PT. Martina Berto Tbk (MBTO) makin ekspansif membuka gerai di luar negeri. Pasar yang dituju yaitu Malaysia, Singapura, Ceko, Kanada, Bulgaria dan Jepang.”⁴

Tabel 1.1 Laporan Keuangan PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk Tahun 2012-2016

	Tahun	Total Aset	Ekuitas	Penjualan Bersih	HP
PT. M u s t i k a R a t u T b k	2012	Rp 455.472.7 78.210	Rp 385.886.7 11.173	Rp 458.197.3 38.824	Rp201.089
	2013	Rp 439.583.7 27.202	Rp 377.791.3 27.039	Rp 358.127.5 45.503	Rp157.685
	2014	Rp 500.138.6 58.228	Rp 383.944.5 78.889	Rp 434.747.1 01.600	Rp187.750
	2015	Rp 497.090.0 38.108	Rp 377.026.0 19.809	Rp 428.092.7 31.505	Rp181.547
	2016	Rp 483.037.1 73.864	Rp 369.089.1 99.975	Rp 344.361.3 45.265	Rp142.263
PT. M a r t i n a B e	2012	Rp 609.494.0 13.942	Rp 434.562.9 13.348	Rp 717.788.3 99.047	Rp341.349
	2013	Rp 611.769.7 45.328	Rp 451.318.4 64.718	Rp 641.284.5 86.295	Rp315.414

⁴ <http://www.tribunnews.com/bisnis/2011/12/11/mustika-ratu-dan-martina-berto-ekspansi-ke-luar-negeri> diunduh pada tanggal 26 September 2017.

rt o T bk	2014	Rp 619.383.0 82.066	Rp 442.892.0 78.920	Rp 671.398.8 49.823	Rp331.723
	2015	Rp 648.899.3 77.240	Rp 434.213.5 95.966	Rp 694.782.7 52.351	Rp352.531
	2016	Rp 709.959.1 68.088	Rp 440.926.8 97.711	Rp 685.443.9 20.925	Rp327.735

Sumber: www.idx.co.id

Pada tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa kedua perusahaan mengalami penurunan dan kenaikan selama 5 tahun terakhir. Dari total aset yang dimiliki kedua perusahaan tidak mampu meningkatkan penjualan dan menekan biaya-biaya operasional sehingga laba yang diperoleh menurun. Ada beberapa tahun kedua perusahaan mengalami kenaikan meskipun ditahun tertentu mengalami penurunan. Seperti pada tahun 2012 PT. Mustika Ratu Tbk memperoleh laba bersih sebesar Rp. 41.592.211.536, namun untuk tahun berikutnya laba bersih mengalami penurunan hingga akhir tahun 2016. PT. Martina Berto Tbk juga mengalami penurunan, pada tahun 2012 sebesar Rp. 45.523.078.819 menjadi Rp. 16.162.858.075 di tahun 2013. Untuk tahun 2014 mengalami penurunan yang disebabkan naiknya beban pokok penjualan. Pada tahun 2015 PT. Martina Berto Tbk mengalami kenaikan sebesar Rp. 14.056.549.894 dan kembali turun di tahun 2016.

Untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan, perusahaan harus melakukan analisis laporan keuangan terhadap kinerja perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dan dilihat melalui laporan keuangan, dengan cara menganalisis laporan keuangan. Dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan perlu menghitung laba apakah perusahaan mengalami keuntungan atau tidak (profit dan inprofit). Rasio profitabilitas dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu.

Berdasarkan kedua perusahaan kosmetik tersebut peneliti tertarik untuk membahas tentang kinerja keuangan PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk yang sama-sama bergerak di bidang kosmetik dan jamu tradisional. Kedua perusahaan tersebut juga sama-sama mensponsori ajang bergengsi di Indonesia yaitu Puteri Indonesia dan Miss Indonesia. Peneliti akan membahas lebih lanjut dengan judul Analisis Kinerja keuangan PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk Ditinjau dari Rasio Profitabilitas Tahun 2012-2016.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan apa yang telah peneliti kemukakan diatas, maka ada pokok permasalahan yang akan dijadikan arah pembahasan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian kasus ini. Adapun pertanyaan penelitian adalah: Bagaimana kinerja keuangan PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas pada tahun 2012-2016?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas pada tahun 2012-2016.

2. Manfaat Penelitian

- a) Secara Teoretis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan Ilmu manajemen keuangan, khususnya dalam masalah laporan keuangan yang berkaitan dengan analisis rasio profitabilitas.

b) Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi kepada pembaca dan peneliti sendiri mengenai analisis laporan keuangan dan rasio profitabilitas.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian (*Prior Research*) tentang persoalan yang telah dikaji dalam skripsi. Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat beberapa skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti sehingga akan terlihat, dari sisi mana peneliti tersebut membuat suatu karya ilmiah, disamping itu akan terlihat, suatu perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing. Dibawah ini akan disajikan beberapa jurnal ilmiah yang secara umum berkaitan dengan penelitian, hasil penelitian yang telah lalu diantaranya dari penelitian yang dilakukan oleh :

Penelitian dari Ryandra Prina A, Sri Mangesti Rahayu dan Topowijono mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dengan judul “*Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System (Studi Kasus Pada UD. Az Zahra Food Periode Tahun 2011-2013)*”

“Hasil penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan apabila dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan dengan pendekatan *Du Pont System*. Analisis rasio keuangan dengan pendekatan *Du Pont System* adalah analisis yang memperlihatkan hubungan antara NPM, perputaran aktiva, hutang dan ROI untuk menentukan ROE perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan UD. Az Zahra Food pada tahun 2011-2013 yang dianalisis dengan menggunakan analisis *Du Pont System* masih berada dalam kondisi yang kurang baik. Hal tersebut dikarenakan walaupun NPM, ROI dan ROE terus mengalami kenaikan selama tiga tahun tersebut tetapi persentasenya masih sangat rendah. Hal tersebut dikarenakan karena perusahaan ini masih tergolong baru sehingga pengelolaan beban yang dilakukan perusahaan juga masih buruk sehingga laba bersih setelah pajak yang didapatkan perusahaan juga masih sangat rendah selama tiga tahun tersebut. Perusahaan sebaiknya meningkatkan penjualan dengan menekan biaya-biaya operasional supaya tercipta laba bersih setelah pajak yang maksimal dan dapat terhindar dari kerugian. Perusahaan dapat menekan biaya operasional dengan cara hanya memproduksi produk-produk yang berdaya serap tinggi di pasar dan mengurangi produk-produk yang berdaya serap rendah di pasar.”⁵

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis dilihat dari variabel yang diteliti, pada penelitian tersebut peneliti menggunakan metode *Du Pont System* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan Rury Apriyanti mahasiswa Universitas Mulawarman dengan judul “*Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Aspek Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Pada PT. Surya Teguh Perkasa Samarinda*”

“Hasil penelitian di atas untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Surya Teguh Perkasa ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas, dan

⁵ Ryandra Prina A, Sri Mangesti Rahayu dan Topowijono, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System (Studi Kasus Pada UD. Az Zahra Food Periode Tahun 2011-2013)” dalam *Jurnal Adbisnis*, (Malang: Fakultas Ilmu Administrasi UB), Vol. 16 No. 1 November 2014, h.7.

rentabilitas sebagai dasar untuk menetapkan kebijakan bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan dalam beberapa tahun berjalan pada tahun 2010, 2011 dan 2012. Dari hasil analisis diperoleh bahwa analisis kinerja keuangan pada tahun 2012 lebih baik dibandingkan tahun 2011 dan 2010. Disebabkan kenaikan laba usaha dan meningkatnya aktiva lancar dan kas serta bank bertambah.”⁶

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis dilihat dari variabel yang diteliti, pada penelitian tersebut peneliti menggunakan analisis kinerja keuangan perusahaan. Perbedaanya penelitian di atas menggunakan rasio-rasio keuangan sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan rasio profitabilitas.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Yusup Setiyono, Kertahadi dan Sri Mangesti Rahayu mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dengan judul “*Penggunaan Analisis Rasio Keuangan Pebankan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*”

“Hasil penelitian ini diketahui bahwa kondisi keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. adalah relatif baik. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya *Cash Ratio (CR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Loan to Asset Ratio (LAR)* yang berada pada posisi yang lebih baik dari rata-rata bank-bank umum milik pemerintah pada tahun 2011. *Return On Asset (ROA)* dan BOPO meskipun sempat memburuk namun manajemen bank mampu memperbaikinya pada tahun berikutnya. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* juga dalam kondisi yang cukup baik, yang cenderung meningkat dari tahun 2007 hingga 2011. *Debt to Equity Ratio (DER)* hingga tahun 2009 terus meningkat yang menunjukkan menurunnya kinerja bank, dan mengalami penurunan pada 2010 dan 2011 sehingga tingkat solvabilitas bank juga membaik.”⁷

⁶ Rury Apriyanti, “Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Aspek Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Pada PT. Surya Teguh Perkasa Samarinda”, *dalam ejournal Adbisnis*, (Samarinda, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik), ISSN 2355-5408, 2014, h.14.

⁷ Yusup Setiyono, Kertahadi dan Sri Mangesti Rahayu, “Penggunaan Analisis Rasio Keuangan Pebankan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.”, *dalam Jurnal Administrasi Bisnis*,

Persamaannya dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu, sama-sama menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Tetapi perbedaannya pada penelitian penulis, penulis menganalisis kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas sedangkan pada penelitian di atas, penelitian tersebut menggunakan rasio keuangan sebagai pengukuran kinerja keuangan dengan metode analisis *time series approach dan cross sectional approach*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan prestasi dari manajemen. “Menurut Munawir kinerja keuangan adalah ukuran prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang mencerminkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Pengukuran prestasi perusahaan didasarkan atas laba yang dihasilkan dibandingkan dengan investasi yang ditanamkan perusahaan”.⁸ “Menurut Fahmi kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.”⁹

“Pendapat dari Priansa dan Suwatno mendefinisikan kinerja sebagai hasil yang dicapai seseorang menurut ukuran yang berlaku, dalam kurun waktu tertentu, berkenaan dengan pekerjaan serta perilaku dan tindakannya. Kinerja keuangan adalah sebagai hasil dari aktivitas bisnis perusahaan dalam mengelola aset perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Semakin efisien dan efektif perusahaan dalam mengelola aset perusahaan, semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan umumnya dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Menurut Jumingan kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran

⁸ Irwan Amdani Setiawan, “Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi Periode 2007-2011”, dalam *Jurnal Ilmu Administrasi UB*, (Malang: Prodi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi), Vol. 2 No. 1 2013, h. 77.

⁹ Nurul Istikomah, “Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, (Kalimantan Timur, FISIP-Universitas Mulawarman), ISSN 2355-5408, Volume 5, Nomor 4, 2017, h. 920.

dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.”¹⁰

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Penilaian kinerja keuangan didapatkan dari “hasil analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah sudah mencapai target atau sebaliknya. Selain itu, untuk menilai kemampuan manajemen dalam mengelola aset perusahaan secara efektif.”¹¹ Dari hasil kinerja yang dilakukan dapat dijadikan evaluasi hal-hal yang harus dilakukan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan dan dapat menjadi kebijakan bagi pemilik perusahaan untuk melakukan perubahan manajer apabila memiliki kinerja yang buruk. Semakin baik kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut.

2. Alat Ukur Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan “merupakan kumpulan data yang diorganisasi menurut logika dan

¹⁰ Noor Laila, “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Dan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk”, dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, (Kalimantan Timur, FISIP-Universitas Mulawarman), ISSN 2355-5408, Volume 5, Nomor 3, 2017, h. 580.

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), Cetakan Ke-9, h. 104.

prosedur-prosedur akuntansi yang konsisten.”¹² Laporan keuangan dapat memberikan penjelasan posisi keuangan suatu perusahaan dan akhirnya kita dapat menilai kinerja manajemen dalam periode tertentu. Untuk melakukan analisis laporan keuangan diperlukan metode atau alat yang tepat, “tujuannya agar laporan keuangan dapat memberikan hasil yang maksimal.”¹³ Selain itu tujuan analisis laporan keuangan adalah “untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah dimasa depan dan menentukan setiap kekuatan yang dapat dipergunakan”.¹⁴ Prosedur analisis meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. *Review* data laporan
Sistem akuntansi yang diterapkan dalam memberi pengakuan terhadap pendapatan dan biaya akan menentukan jumlah pendapatan maupun laba yang dihasilkan perusahaan. Mempelajari data secara menyeluruh adalah untuk meyakinkan pada penganalisis bahwa laporan sudah cukup menggambarkan semua data keuangan yang relevan. Sehingga penganalisis akan betul-betul mendapatkan laporan keuangan yang dapat diperbandingkan.
- b. Menghitung
Dengan menggunakan berbagai metode atau teknik analisis dilakukan perhitungan-perhitungan, baik metode perbandingan, persentase perkomponen, analisis rasio keuangan, dan lain-lain.
- c. Membandingkan atau Mengukur
Selanjutnya setelah melakukan perhitungan adalah membandingkan atau mengukur. Langkah ini diperlukan guna mengetahui kondisi hasil perhitungan tersebut apakah sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan seterusnya.
- d. Menginterpretasi
Interpretasi merupakan inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil pembanding atau pengukuran dengan kaidah teoretis yang berlaku. Hasil interpretasi mencerminkan keberhasilan maupun

¹² Abdul Halim dan Sarwoko, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1999), Edisi Kedua, h.37.

¹³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.*, h. 68

¹⁴ Mohamad Muslich, *Manajemen Keuangan Modern*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), Cet. Ketiga, h. 44.

permasalahan apa yang dicapai perusahaan dalam pengelolaan keuangan.

e. Solusi

Dengan memahami problem keuangan yang dihadapi perusahaan akan menempuh solusi yang tepat.¹⁵

“Agar laporan keuangan yang disajikan dapat diartikan dari angka-angka yang ada di laporan keuangan, maka perlu dilakukan analisis. Alat analisis yang dapat digunakan yaitu rasio-rasio keuangan.”¹⁶ Analisis rasio keuangan “kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.”¹⁷ Mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan, di antaranya:

- a. Rasio leverage (*leverage ratio*) adalah rasio yang mengukur utang perusahaan.
- b. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah rasio yang mengukur penggunaan kas oleh perusahaan.
- c. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektif tidaknya perusahaan di dalam menggunakan dan mengendalikan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini diukur dengan membandingkan penjualan dengan berbagai investasi dalam aktiva.
- d. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) adalah rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan.¹⁸

Perusahaan perlu mengetahui perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu sehingga mampu meningkatkan laba perusahaan. Laba biasanya digunakan untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh perusahaan sehingga laba dijadikan dasar untuk mengambil sebuah keputusan. Selain

¹⁵ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan.*, h. 240-241.

¹⁶ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), Edisi Revisi Cet. Ke-8, h. 123.

¹⁷ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), Cet. Ketiga, h. 93-94.

¹⁸ Abdul halim dan Sarwoko, *Manajemen Keuangan.*, h. 53-61.

itu, laba yang besar akan mempengaruhi naiknya harga pasar saham, sehingga investor tertarik pada perusahaan tersebut. Dalam penganalisaan laba, rasio profitabilitas dapat digunakan. Rasio profitabilitas merupakan “rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.”¹⁹ Rasio profitabilitas bisa digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan apakah mengalami kenaikan atau penurunan.

3. Tujuan Kinerja Keuangan

Bagi perusahaan dan investor informasi kinerja keuangan sangatlah penting untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan. Investor akan mempertahankan investasinya atau menanamkan modal sehingga harga saham akan naik. Jika kinerja keuangan baik maka nilai perusahaan akan tinggi, begitupun sebaliknya.

“Menurut Munawir analisis kinerja keuangan bertujuan untuk :

- a. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan keuangan.
- b. Memenuhi tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan keuangan apabila perusahaan dilikuidasi.
- c. Mengetahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan penggunaan aktiva atau modal.
- d. Mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil.”²⁰

Penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda-beda tergantung pada ruang lingkup yang dijalankan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah

¹⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.*, h. 114.

²⁰ Irwan Amdani Setiawan, “Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi Periode 2007-2011”, h. 78.

satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para investor untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan. Penilaian kinerja keuangan sangat penting untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aset perusahaan.

B. Rasio Profitabilitas

1. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas “merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba”.²¹ Tujuan utama dari perusahaan adalah mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuntungan dapat digunakan sebagai ukuran keefektifan operasi perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan untuk perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan keuangan tahunan, khususnya investor dan kreditur.

Dengan demikian bagi perusahaan tidak hanya memperbesar laba tetapi yang lebih penting ialah mempertinggi rentabilitasnya. “Bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar bukan jaminan ukuran perusahaan telah bekerja dengan efisien.”²²

²¹Abdul Halim dan Sarwoko, *Manajemen Keuangan.*, h. 61.

²²Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2001), Cet. Ketujuh, h. 37.

2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha saja tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan terutama bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan, tujuan rasio profitabilitas yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.²³

Manfaat rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar, yaitu:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.²⁴

²³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 197

²⁴ *Ibid.*, h. 197.

3. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki beberapa jenis yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio digunakan untuk mengukur dan menilai posisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. “Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai. Artinya pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.”²⁵ Jenis-jenis rasio yang dapat digunakan yaitu:

a. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Gross Profit Margin merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi, agar mengetahui kemampuan perusahaan untuk berproduksi secara efisien.

“Marjin laba kotor memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya produksi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan.”²⁶

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

²⁵ *Ibid.*, h. 198.

²⁶ Lyn M. Fraser & Aileen Ormiston, *Memahami Laporan Keuangan*, diterjemahkan oleh Priyo Darmawan, dari judul asli *Understanding Financial Statements*, (Indonesia: PT Macana Jaya Cemerlang, 2008), h. 423.

Keterangan:

GPM : *Gross profit margin* (margin laba kotor)

HPP : Harga pokok penjualan ²⁷

Gross profit margin digunakan untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan yang berasal dari penjualan setiap produknya. Rasio ini dipengaruhi oleh nilai harga pokok penjualan. Apabila harga pokok penjualan meningkat maka *gross profit margin* akan menurun begitu pula sebaliknya. “Jika rata-rata industri untuk *profit margin* adalah 30%, berarti margin laba perusahaan baik.”²⁸

b. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*-NPM)

Net Profit Margin sangatlah penting bagi sebuah perusahaan, semakin tinggi NPM maka laba perusahaan tersebut semakin besar dan efisien dalam mengelola perusahaan karena dapat menekan biaya-biaya operasional. “Marjin laba bersih mengukur profitabilitas setelah mempertimbangkan semua pendapatan dan beban, termasuk pos bunga, pajak dan non-operasi.”²⁹

Kelemahan rasio ini adalah “memasukkan item yang tidak berhubungan langsung dengan aktivitas penjualan seperti biaya bunga untuk pendanaan dan biaya pajak penghasilan.”³⁰ “Cara menaikkan *profit margin* yaitu, menambah omset (volume penjualan),

²⁷ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, h. 199.

²⁸ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan.*, h. 135

²⁹ Lyn M. Fraser & Aileen Ormiston, *Memahami Laporan Keuangan*, diterjemahkan oleh Priyo Darmawan., h. 424.

³⁰ Darsono dan Akhari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005), h. 56.

mengurangi biaya variabel, menaikkan harga jual dan mengurangi biaya tetap.”³¹

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Keterangan:

NPM : *Net profit margin* (margin laba bersih)³²

Perusahaan yang memiliki NPM yang besar akan lebih cepat tumbuh menjadi perusahaan dengan ekuitas yang besar. Pertumbuhan ini dikarenakan laba bersih tinggi, dan laba bersih tersebut akan masuk sebagai saldo laba yang nantinya semakin menambah ekuitas perusahaan. “Jika rata-rata industri untuk *net profit margin* adalah 20%, berarti margin laba perusahaan baik”³³

c. Pengembalian atas total aktiva (*Return on Assets-ROA*)

Return on assets “merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang suatu manajemen. Rasio ini menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.”³⁴ “Pengembalian atas ROA menunjukan

³¹ Amin Widjaja Tunggal, *Akuntansi untuk Perusahaan Kecil dan Menengah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Cet. Pertama, h. 149.

³² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 200.

³³ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan.*, h. 135.

³⁴ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis.*, h. 142.

jumlah laba yang diperoleh secara relatif terhadap tingkat investasi dalam total aktiva.”³⁵

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Keterangan:

ROA : *Return on assets* (Pengembalian atas total aktiva)³⁶

“Bagi pimpinan rasio ini sangat penting, karena melalui inilah dapat diukur kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan laba sesungguhnya artinya laba yang dicapai dihubungkan dengan jumlah yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut. Yang berperan dalam besar kecilnya laba atas dana operasi adalah perputaran dari jumlah dana yang ditanam dalam perusahaan yakni jumlah hasil penjualan dibandingkan jumlah dana yang ditanamkan.”³⁷

Tujuan aset perusahaan adalah menghasilkan pendapatan dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan itu sendiri. Rasio ROA atau *return on assets* dapat membantu manajemen dan investor untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan dalam mengelola investasinya pada aset menjadi keuntungan (profit). *Return on assets* ini sebenarnya juga dapat dianggap sebagai imbal hasil investasi (*return on investment*). “Jika rata-rata industri untuk *return on investment* adalah 30%, berarti margin laba perusahaan baik”³⁸

³⁵ Lyn M. Fraser & Aileen Ormiston, *Memahami Laporan Keuangan*, diterjemahkan oleh Priyo Darmawan, dari judul asli *Understanding Financial Statements.*, h. 425.

³⁶ *Ibid.*, h. 426.

³⁷ Amin Widjaja Tunggal, *Akuntansi untuk Perusahaan Kecil dan Menengah.*, h. 139.

³⁸ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan.*, h. 136.

d. Pengembalian Atas Ekuitas (*Return on Equity-ROE*)

Laba atas ekuitas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh dari ekuitas yang dimiliki perusahaan, sedangkan ekuitas adalah modal yang dimiliki perusahaan. “Hasil atas pengembalian ekuitas adalah suatu statistik yang di publikasikan secara luas. Ketelitian nilai yang tercatat dan perhitungan laba adalah suatu permasalahan dalam rasio ini.”³⁹

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Keterangan:

ROE : *Return on equity* (pengembalian atas ekuitas)

Ekuitas : Modal⁴⁰

Return on equity dipengaruhi oleh laba bersih perusahaan, semakin besar laba bersih maka rasio ROE akan semakin baik dan begitupun sebaliknya. “Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat kembalikan yang lebih besar pada pemegang saham. Sebagai pembanding untuk rasio ini adalah tingkat suku bunga bebas risiko misalkan suku bunga sertifikat bank Indonesia.”⁴¹

“ROE menurut Kasmir merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi

³⁹ Erich A. Helfert, D.B.A, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), Edisi Ketujuh, h. 67.

⁴⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 204.

⁴¹ Darsono dan Akhari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan.*, h. 57.

rasio ini maka makin baik, artinya posisi pemilik saham akan makin kuat begitupun sebaliknya. Jika rata-rata industri untuk *return on equity* adalah 40%, berarti kondisi keuangan perusahaan cukup baik.”⁴²

Dengan mengadakan analisis rasio akan diketahui posisi keuangan perusahaan, lebih-lebih kalau rasio dari beberapa tahun, maka akan dapat diketahui perkembangan posisi keuangan perusahaan. “Rasio profitabilitas bertujuan mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil dari investasi melalui kegiatan penjualan.”⁴³ Profitabilitas “menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, baik dihubungkan dengan penjualan maupun dengan aktiva atau dihubungkan dengan modal sendiri.”⁴⁴ ROE dapat digunakan untuk menilai kinerja manager terhadap pemegang saham.

“Karena eratnya hubungan antara laba yang dilaporkan dengan kemampuan membayar kewajiban jangka panjang maka profitabilitas merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan kemampuan membayar kewajiban jangka panjang. Kemampuan memperoleh keuntungan atau profitabilitas merupakan salah satu faktor yang menarik bagi pemegang saham, karena akan memicu diperolehnya penghasilan deviden yang dibayar dari keuntungan atau laba perusahaan tersebut. Laba juga sangat penting bagi kreditor karena laba merupakan sumber dana untuk membayar kewajiban atau utang, baik jangka pendek maupun panjang.”⁴⁵

Ukuran laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan profit untuk membayar bunga kreditor, deviden, pemegang saham dan pajak. Semakin besar beban-beban yang harus dibayar maka profitabilitas dapat menurun jika tidak diikuti dengan naiknya laba bersih.

⁴² Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan.*, h. 115-138.

⁴³ Jumingan, “Analisis Laporan Keuangan”, h. 122.

⁴⁴ Pandji Anoraga, *Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), Cet. Kedua, h. 330.

⁴⁵ S. Munawir, *Analisa Informasi Keuangan.*, h. 251-252.

Jika laba besar tetapi diikuti dengan beban operasional yang besar maka perusahaan akan mengalami penurunan pendapatan. Jika sebuah perusahaan sudah profit artinya perusahaan tersebut telah berhasil dalam perhitungan memperoleh keuntungan dari beberapa aspek penilaian kinerja keuangan.

C. Hubungan Kinerja Keuangan Terhadap Rasio Profitabilitas

Laba atau keuntungan adalah tujuan utama suatu perusahaan yang harus dicapai. Keuntungan atau profit dapat digunakan sebagai ukuran keefektifan operasi perusahaan. Keuntungan yang besar bukan jaminan suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang baik. Profitabilitas dapat dihasilkan dengan membandingkan laba dan modal dalam periode tertentu. Apabila perusahaan mengalami profit itu artinya kinerja manajemen dalam mengelola harta perusahaan berhasil dan apabila perusahaan mengalami inprofit artinya kinerja manajemen kurang baik dalam mengelola perusahaan tersebut.

Penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan melihat kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Sehingga perusahaan dapat mengetahui kinerja keuangan dari waktu ke waktu. “Dengan demikian bagi perusahaan tidak hanya memperbesar laba tetapi yang lebih penting ialah mempertinggi rentabilitasnya. Bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas lebih penting dari pada masalah laba,

karena laba yang besar bukan jaminan ukuran perusahaan telah bekerja dengan efisien.”⁴⁶

Rasio profitabilitas dapat melihat perkembangan perusahaan dalam periode tertentu, baik penurunan maupun kenaikan dan dapat mengetahui penyebab perusahaan tersebut. Penggunaan rasio profitabilitas ini menunjukkan efisiensi perusahaan dan digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen apakah sudah efektif atau tidak. Efektifitas dan efisiensi perusahaan sangatlah penting, dikatakan efektifitas ketika perusahaan mampu mengelola ekuitas dan aset untuk menghasilkan laba dan dikatakan efisiensi ketika perusahaan mampu menekan beban-beban untuk meningkatkan laba.

⁴⁶Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*,(Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2001), Cet. Ketujuh, h. 37.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan yaitu “penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia dipergustakaan.”⁴⁷ Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah “prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.”⁴⁸ Penelitian menggunakan data kuantitatif dari laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi karena dalam penelitian ini peneliti mempelajari, menganalisis dan menarik kesimpulan dari laporan keuangan PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Marina Berto Tbk. Penelitian dilakukan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di situs www.idx.co.id

⁴⁷ Ruslan. Rosadi, *Metode Penelitian Publik, Relations, dan Komunikasi, Cet-5*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h.31.

⁴⁸ Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), h. 67.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.”⁴⁹ Sedangkan “penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.”⁵⁰ Berdasarkan uraian diatas bahwa penelitian kualitatif untuk menggambarkan bagaimana kinerja keuangan PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah “sumber dari bahan bacaan yang sudah tersedia.”⁵¹ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan yang terdiri dari Neraca dan laporan Laba Rugi dari tahun 2012 sampai dengan 2016 yang diambil dari PT Mustika Ratu Tbk dan PT Martina Berto Tbk.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), Edisi Revisi, h. 6.

⁵⁰ Moh. Kasiram, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), Cetakan Kedua, h. 172.

⁵¹S. Nasution, *Metodologi Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.

C. Teknik Pengumpulan data

“Teknik Pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.”⁵² Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dokumentasi. Instrumen penelitian yang dipakai adalah pedoman dokumentasi berupa laporan keuangan.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif. “Analisis deskriptif kualitatif ada yang digunakan untuk memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan tolak ukur yang sudah ditentukan. Langkah yang dilalui adalah mengadakan pengukuran secara kuantitatif terhadap variabel, kemudian baru mentransfer harga kuantitatif tersebut menjadi predikat kualitatif.”⁵³

“Penggabungan jenis penelitian dengan dengan teknis analisis data, dalam hal ini satu jenis penelitian, bisa menggunakan dua macam teknis analisis yakni analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Seperti penelitian kuantitatif, untuk memperkaya makna hasil kuantitatif (statistik) ditambah dengan analisis kualitatif sebagai upaya menggali makna dibalik data statistik itu.”⁵⁴

⁵²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, h. 138

⁵³ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*,h. 196.

⁵⁴ *Ibid.*, h. 207

Cara menghitungnya yaitu menggunakan rasio profitabilitas. “Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.”⁵⁵ Setelah penghitungan terhadap rasio-rasio keuangan dilakukan, maka selanjutnya membandingkan hasil penghitungan rasio-rasio keuangan perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk untuk mengetahui perusahaan mana yang memiliki tingkat profitabilitas lebih tinggi.

⁵⁵ Suyadi Prawirosentono, *Pengantar Bisnis Modern*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), Cet. Kedua, h. 126.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk

Dua perusahaan lokal PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk yang bergerak dibidang kosmetika dan jamu tradisional. Kedua perusahaan tersebut mampu bersaing dengan produk asing yang masuk ke Indonesia bahkan kedua perusahaan tersebut sudah masuk kedalam pasar dunia. PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk sudah tercatat sahamnya di PT. Bursa Efek Indonesia dengan MRAT (PT. Mustika Ratu Tbk) dan MBTO (PT. Martina Berto Tbk).

PT. Mustika Ratu Tbk yang telah beroperasi sejak 1975, dimulai dari garasi rumah Hj. DR BRA Mooryati Soediby, SS., M.Hum. Pada tahun 1978, perusahaan mulai menjalankan bisnis secara komersial dengan memproduksi jamu yang didistribusi di Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung dan Medan. Dalam perkembangannya permintaan konsumen semakin meningkat, hingga pada tahun 1980-an PT. Mustika Ratu mulai mengembangkan berbagai jenis kosmetika tradisional.

Tujuannya agar memperkuat struktur kapitalisasi juga untuk mengimplementasi visinya sebagai perusahaan kosmetik dan jamu alami dengan teknologi tinggi terbaik di Indonesia, perusahaan membuat penawaran publik dan merekam sahamnya di PT. Bursa Efek Jakarta pada tahun 1995. Perusahaan mulai menerapkan standar internasional ISO 9002 dalam sistem

manajemen mutu dan ISO 14001 dalam sistem manajemen lingkungan sejak tahun 1996.

Untuk memperkuat upayanya dalam membangun *brand image* dan *brand awareness* Mustika Ratu, PT. Mustika Ratu Tbk selalu berusaha untuk melaksanakan kegiatan *sponsorship* dalam ajang Puteri Indonesia setiap tahunnya, dimulai dari tahun 1992 sampai dengan sekarang. Usaha tersebut bukan hanya dilakukan pada saat penyelenggaraan *event*, namun dilakukan juga setelah penyelenggaraan yang mananantinya pemenang Puteri Indonesia akan dilibatkan dalam kegiatan promosi berbagai varian *brand* Mustika Ratu, khususnya dalam kegiatan promosi dan iklan Trend Warna Mustika Ratu dan Moor's Professional Make-Up.⁵⁶

PT. Martina Berto Tbk adalah perusahaan yang didirikan pada tahun 1977 oleh Dr HC. Martha Tilaar, (Alm) Pranata Bernard, dan Theresa Harsini Setiady. Pada tahun 1981, perusahaan mendirikan pabrik modern pertama di Jl. Pulo Ayang No 3, Pulogadung Industrial Estate, yang memproduksi kosmetik dan jamu dengan merek "Sariayu Martha Tilaar" untuk pertama kalinya. Pada tahun 1986, Perusahaan mendirikan pabrik modern kedua di Jl. Pulo Kambing, Kawasan Industri Pulogadung (Pabrik Pulo Kambing). Karena pertumbuhan penjualan yang pesat, pada tahun 1995, perusahaan mengalihkan produksi herbal untuk Gunung Putri, Bogor.

PT. Martina Berto Tbk merupakan “perusahaan yang memproduksi kosmetik dan jamu dengan merek "Sariayu Martha Tilaar" untuk pertama

⁵⁶www.mustika-ratu.co.id diunduh pada 21 September 2017.

kalinya pada tahun 1977.”⁵⁷ Sariayu Martha Tilaar merupakan merek kosmetik yang telah eksis selama 40 tahun dengan konsep *full range “top to toe”* yang hingga kini telah mengeluarkan 23 trend warna tata rias setiap tahunnya. Dengan konsisten pada tema paduan antara warna trend dunia dengan mengangkat kekayaan alam dan budaya Indonesia yang menjadi acuan bagi kalangan make up artist maupun pengguna kosmetik pada umumnya dan salah satunya sebagai *sponsorship* dalam ajang Miss Indonesia. Produk kosmetik Martha Tilaar Group dikenal sebagai salah satu produk kosmetik hijau atau ramah lingkungan (*Green Product Cosmetics*) di dunia terbukti dari hasil uji laboratorium Paris yang menyatakan bahwa bahan yang digunakan bebas dari bahan kimia berbahaya.⁵⁸

B. Kinerja Keuangan Pada PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk Terhadap Rasio Profitabilitas

Analisis kinerja keuangan digunakan untuk menilai dan mengukur kedua perusahaan yang sama-sama bergerak dibidang kosmetika dan jamu tradisional dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas memiliki 4 jenis rasio, dalam penganalisaan ini penulis menggunakan keempat jenis rasio tersebut, agar mendapatkan hasil yang sempurna. Diantaranya yaitu, *gross profit margin (GPM)*, *net profit margin(NPM)*, *return on assets(ROA)*, dan *return on equity (ROE)*.

⁵⁷www.martinaberto.co.id diunduh pada 21 September 2017.

⁵⁸www.martinaberto.co.id diunduh pada 21 September 2017.

1. PT. Mustika Ratu Tbk (MRAT)

Rasio profitabilitas dalam mengukur laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan di PT. Mustika Ratu Tbk diantaranya *gross profit margin*-GPM(margin laba kotor) seperti yang terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 *Gross Profit Margin* PT. Mustika Ratu Tbk dari tahun 2012-2016

Tahun	Penjualan Bersih	HPP	Rasio
2012	458.197.338.824	201.089.390.458	178,21%
2013	358.127.545.503	157.685.396.544	178,67%
2014	434.747.101.600	187.750.245.429	176,01%
2015	428.092.731.505	181.547.126.367	173,64%
2016	344.361.345.265	142.263.034.669	170,39%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mustika Ratu Tbk 2012-2016⁵⁹

$$GPM = \frac{(\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP})}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa *Gross Profit Margin* perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk pada tahun 2012-2016 mengalami penurunan tetapi GPM pada perusahaan ini mengalami profit (keuntungan) yang berada di atas rata-rata industri yaitu di atas 30%. Tahun 2012 sebesar 178,21%, tahun 2013 naik tipis sebesar 178,67%, pada tahun 2014 turun menjadi 176,01%, di tahun 2015 turun

⁵⁹www.idx.co.id diunduh pada 22 September 2017.

menjadi 173,64% dan turun kembali pada tahun tahun 2016 menjadi 170,39%. Kenaikan GPM terjadi di tahun 2012 ke tahun 2013 yang disebabkan oleh turunnya beban pokok penjualan sebesar Rp. 157.685.3965.544 dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 201.089.390.458. Sedangkan di tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 176,01% yang disebabkan oleh naiknya beban pokok penjualan sebesar Rp. 187.750.245.429 dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 157.685.396.544. Sampai tahun 2015 mengalami penurunan yang disebabkan oleh turunnya penjualan bersih sebesar Rp. 428.092.731.505 dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 434.747.101.600. Hingga Akhir desember 2016 perusahaan kosmetik ini kembali turun yaitu 170,39% yang disebabkan oleh turunnya penjualan bersih sebesar Rp. 344.361.345.265 sedangkan di tahun 2015 sebesar Rp. 428.092.731.505. Meskipun perusahaan profit tetapi mengalami penurunan karena penjualan bersih turun meskipun pada tahun 2012 dan 2014 naik tetapi untuk tahun 2013, 2015 dan 2016 turun.

Margin Laba bersih (*Net Profit Margin-NPM*) PT. Mustika Ratu Tbk tahun 2012-2016 dapat kita lihat kondisi dan posisi perusahaan seperti yang terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.2 *Net Profit Margin* PT. Mustika Ratu Tbk dari tahun 2012-2016

Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	Rasio
2012	30.751.407.882	458.197.338.824	6,71%
2013	6.700.373.076	358.127.545.503	1,87%
2014	7.371.973.842	434.747.101.600	1,70%
2015	1.045.990.311	428.092.731.505	0,24%
2016	5.549.465.678	344.361.345.265	1,61%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mustika Ratu Tbk 2012-2016⁶⁰

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa *Net Profit Margin* perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk pada tahun 2012-2016 mengalami penurunan. Yaitu tahun 2012 sebanyak 6,71%, di tahun 2013 turun menjadi 1,87%, pada tahun 2014 sebanyak 1,70%, tahun 2015 bahkan *profit margin* sebesar 0,24%, dan di tahun 2016 naik sebesar 1,61%. Penurunan disebabkan karena naiknya laba kotor yang diikuti dengan naiknya beban pajak. Tahun 2013 ke tahun 2014 sebesar Rp. 200.442.148.959 menjadi Rp. 246.996.856.171 nilai laba kotor sedangkan beban pajak tahun 2013 sebesar Rp. 10.017.451.491 menjadi 10.040.984.104 di tahun 2014. Tahun 2015 NPM perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk sebesar 0,24%, penurunan disebabkan oleh nilai laba kotor sebesar Rp. 5.238.755.780 yang sebelumnya di tahun 2014 sebesar Rp. 11.625.023.456.

⁶⁰www.idx.co.id diunduh pada 22 September 2017.

Return on Asset (ROA) atau pengembalian atas aset. “Menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman atau modal sendiri. Semakin kecil ROA maka semakin kurang baik, demikian sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.”⁶¹ Seperti yang terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.3 *Return on Asset* (ROA) PT. Mustika Ratu Tbk dari tahun 2012-2016

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Rasio
2012	30.751.407.882	455.472.778.210	6,75%
2013	6.700.373.076	439.583.727.202	1,52%
2014	7.371.973.842	500.138.658.228	1,47%
2015	1.045.990.311	497.090.038.108	0,21%
2016	5.549.465.678	483.037.173.864	1,15%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mustika Ratu Tbk 2012-2016⁶²

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa *Return on Assets* (ROA) perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk pada tahun 2012-2016 mengalami penurunan. Yaitu tahun 2012 sebanyak 6,75%, pada tahun 2013 turun menjadi 1,52%, di tahun 2014 1,47%, tahun 2015

⁶¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 202.

⁶² www.idx.co.id diunduh pada 22 September 2017.

bahkan 0,21% dan tahun 2016 naik 1,15%. Penurunan ROA disebabkan oleh turunnya laba bersih dan stabilnya nilai total aset dari tahun ke tahun. Besarnya nilai total aset tidak diikuti dengan naiknya nilai penjualan bersih. Total aset terbesar di tahun 2014 sebesar Rp. 500.138.658.228 dan terkecil di tahun 2013 Rp. 439.583.727.202. Tahun 2015 laba bersih turun menjadi Rp. 1.045.990.311 dengan total aset sebanyak Rp. 497.090.038.108.

Return on Equity (ROE) atau pengembalian atas ekuitas (modal). “Rasio ini akan menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.”⁶³ Seperti yang terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.4 *Return on Equity* (ROE) PT. Mustika Ratu Tbk dari tahun 2012-2016

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	Rasio
2012	30.751.407.882	385.886.711.173	7,97%
2013	6.700.373.076	377.791.327.039	1,77%
2014	7.371.973.842	383.944.578.889	1,92%
2015	1.045.990.311	377.026.019.809	0,28%
2016	5.549.465.678	369.089.199.975	1,50%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mustika Ratu Tbk 2012-2016⁶⁴

⁶³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 204.

⁶⁴ www.idx.co.id diunduh pada 22 September 2017.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa *Return on Equity* (ROE) perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk pada tahun 2012-2016 mengalami penurunan. Yaitu tahun 2012 sebanyak 7,97%, pada tahun 2013 turun menjadi 1,77%, di tahun 2014 1,92%, tahun 2015 bahkan 0,28% dan tahun 2016 naik sebesar 1,50%. Penurunan ROE disebabkan oleh turunnya laba bersih dan turunnya ekuitas. Tahun 2012 menuju tahun 2013 ekuitas sebesar Rp. 385.886.711.173 turun menjadi Rp. 377.791.327.039 dan di tahun 2016 turun menjadi Rp. 369.089.199.975. Turunnya ekuitas berpengaruh terhadap laba bersih yang semakin turun karena dengan turunnya modal atau ekuitas menyebabkan jumlah produksi yang terbatas. Sehingga laba bersih dari hasil penjualan dan beban pokok penjualan naik disetiap tahunnya.

2. PT. Martina Berto (MBTO)

Rasio profitabilitas dalam mengukur laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan di PT. Martina Berto Tbk diantaranya *gross profit margin*-GPM(margin laba kotor) seperti yang terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.5 *Gross Profit Margin* PT. Martina Berto Tbk dari tahun 2012-2016

Tahun	Penjualan Bersih	HPP	Rasio
2012	717.788.399.047	341.349.583.616	191%
2013	641.284.586.295	315.414.276.301	197%
2014	671.398.849.823	331.723.960.863	198%
2015	694.782.752.351	352.531.773.903	203%
2016	685.443.920.925	327.735.509.125	192%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Martina Berto Tbk 2012-2016⁶⁵

$$GPM = \frac{(\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP})}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa *Gross Profit Margin* perusahaan PT. Martina Berto Tbk pada tahun 2012-2016 masih kenaikan. Yaitu tahun 2012 sebanyak 191%, pada tahun 2013 turun menjadi 197%, di tahun 2014 naik tipis sebesar 198%, tahun 2015 naik menjadi 203% dan tahun 2016 turun menjadi 192%. Kenaikan GPM disebabkan oleh naiknya penjualan bersih sebesar Rp. 694.782.752.351 di tahun 2015 yang sebelumnya sebesar Rp. 671.398.849.823 di tahun 2014, diikuti dengan dengan beban pokok

⁶⁵www.idx.co.id diunduh pada 22 September 2017.

penjualan di tahun 2014 sebesar Rp. 331.723.960.863 menjadi Rp. 352.531.773.903 ditahun 2015. Tetapi, di tahun 2016 mengalami penurunan penjualan bersih sebesar Rp. 685.443.920.925 dan beban pokok penjualan sebesar Rp. 327.735.509.125.

Margin Laba bersih (*Net Profit Margin* -NPM) PT. Mustika Ratu Tbk tahun 2012-2016 dapat kita lihat kondisi dan posisi perusahaan seperti yang terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.6 *Net Profit Margin* PT. Martina Berto Tbk dari tahun 2012-2016

Tahun	Lab a Bersih	Penjualan Bersih	Rasio
2012	45.523.078.819	717.788.399.047	6,34%
2013	16.162.858.075	641.284.586.295	2,52%
2014	4.209.673.280	671.398.849.823	0,63%
2015	14.056.549.894	694.782.752.351	2,02%
2016	8.813.611.079	685.443.920.925	1,29%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Martina Berto Tbk 2012-2016⁶⁶

$$NPM = \frac{\text{Lab a Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa *Net Profit Margin* perusahaan PT. Martina Berto Tbk pada tahun 2012-2016 mengalami penurunan. Yaitu tahun 2012 sebanyak 6,34%, pada tahun 2013 turun 2,52%, di tahun 2014 hanya 0,63%, tahun 2015 naik menjadi 2,02% dan tahun 2016 turun kembali menjadi 1,29%. Penurunan NPM

⁶⁶www.idx.co.id diunduh pada 22 september 2017.

disebabkan oleh naiknya laba kotor dan beban sebelum pajak yang berakibat laba bersih turun. Laba bersih terbesar di tahun 2012 sebesar Rp. 45.523.078.819 dan terkecil di tahun 2016 sebesar Rp. 8.813.611.079.

Return on Asset (ROA) atau pengembalian atas aset. “Menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman atau modal sendiri. Semakin kecil ROA maka semakin kurang baik, demikian sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.”⁶⁷ Seperti yang terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.7 *Return on Asset* (ROA) PT. Martina Berto Tbk dari tahun 2012-2016

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Rasio
2012	45.523.078.819	609.494.013.942	7,47%
2013	16.162.858.075	611.769.745.328	2,64%
2014	4.209.673.280	619.383.082.066	0,68%
2015	14.056.549.894	648.899.377.240	2,17%
2016	8.813.611.079	709.959.168.088	1,24%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Martina Berto Tbk 2012-2016⁶⁸

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

⁶⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 202.

⁶⁸ www.idx.co.id diunduh pada 22 September 2017.

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa *Return on Assets* (ROA) perusahaan PT. Martina Berto Tbk pada tahun 2012-2016 mengalami penurunan. Yaitu tahun 2012 sebanyak 7,47%, pada tahun 2013 turun 2,64%, di tahun 2014 hanya 0,68%, tahun 2015 naik menjadi 2,17% dan tahun 2016 turun kembali menjadi 1,24%. Kenakikan total aset dan turunnya laba bersih menyebabkan rasio ROA dari 2012 sampai 2016 turun. Semakin besar laba bersih dan total aset yang kecil maka ROA akan meningkat seperti pada tahun 2012 sebesar 7,47% laba bersih sebesar Rp. 45.523.078.819 dan total aset sebesar Rp. 609.494.013.942. ROA dapat meningkat apabila perusahaan dapat menekan total aset dan memperbesar laba bersih.

Return on Equity (ROE) atau pengembalian atas ekuitas (modal). “Rasio ini akan menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.”⁶⁹ Seperti yang terlihat dalam tabel berikut.

⁶⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 204.

Tabel 4.8 *Return on Equity* (ROE) PT. Martina Berto Tbk dari tahun 2012-2016

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	Rasio
2012	45.523.078.819	434.562.913.348	10,48%
2013	16.162.858.075	451.318.464.718	3,58%
2014	4.209.673.280	442.892.078.920	0,95%
2015	14.056.549.894	434.213.595.966	3,24%
2016	8.813.611.079	440.926.897.711	2,00%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Martina Berto Tbk 2012-2016⁷⁰

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa *Return on Equity* (ROE) perusahaan PT. Martina Berto Tbk pada tahun 2012-2016 mengalami penurunan. Yaitu tahun 2012 sebanyak 10,48%, pada tahun 2013 turun menjadi 3,58%, di tahun 2014 hanya 0,95%, tahun 2015 naik menjadi 3,24% dan tahun 2016 turun kembali menjadi 2,00%. Kenaikan ekuitas dari tahun 2012-2016 yang tidak diikuti oleh laba bersih menyebabkan ROE menurun disetiap tahun. Ekuitas terbesar di tahun 2013 sebesar Rp. 451.318.464.718 dan terkecil di tahun 2015 sebesar Rp. 434.213.595.966. Apabila perusahaan dapat menekan modal yang besar dan menekan biaya-biaya operasional maka perusahaan tersebut akan mengalami kenaikan pada laba bersih.

⁷⁰www.idx.co.id diunduh pada 22 September 2017.

C. Analisis Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu Tbk (MRAT) dan PT. Martina Berto Tbk (MBTO) ditinjau dari Rasio Profitabilitas

Penelitian yang dilakukan untuk menganalisis keuangan perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk dari tahun 2012-2016. Dari analisa yang dilakukan menggunakan rasio profitabilitas kedua perusahaan mengalami naik dan turun dalam mempertahankan kinerja keuangannya. PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk mengalami in-profit pada perhitungan rasio profitabilitas tahun 2012-2016. Meskipun pada rasio *Gross Profit Margin* kedua perusahaan mengalami profit.

Pada perhitungan *Gross Profit Margin* perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk pada tahun 2012-2016 mengalami penurunan tetapi GPM pada perusahaan ini mengalami profit (keuntungan) yang berada di atas rata-rata industri yaitu di atas 30%. Tahun 2012 sebesar 178,21%, tahun 2013 masih berada di angka yang sama sebesar 178,67%, pada tahun 2014 turun menjadi 176,01% yang disebabkan oleh beban pokok penjualan naik sebesar Rp. 187.750.245.429 dari tahun sebelumnya Rp. 157.685.396.544. Tahun 2015 turun kembali menjadi 173,63% yang disebabkan oleh turunya penjualan bersih dari Rp. 434.747.101.600 menjadi Rp. 428.092.731.505 di tahun 2015. Dan sampai akhir Desember tahun 2016 menjadi 170,39%, penyebab utamanya adalah turunya penjualan bersih dari Rp. 428.092.731.505 menjadi Rp. 344.361.345.265. Meskipun perusahaan mengalami penurunan GPM karena penjualan bersih turun dari tahun 2012, 2013, 2015 dan 2016 dan naik di tahun 2014, tetapi perusahaan masih dapat profit (keuntungan).

PT. Martina Berto Tbk dari 2012-2016 mengalami kenaikan, yang sudah pasti profit disetiap tahunnya, meskipun di tahun 2016 turun. Penyebab naiknya GPM mulai tahun 2012-2015 yaitu naiknya penjualan bersih dan turunnya beban pokok penjualan, tetapi di tahun 2015 beban pokok penjualan naik sebesar Rp. 352.531.773.903 dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 331.723.960.863. Akhir Desember 2016 perusahaan kosmetik ini mengalami penurunan penjualan bersih sebesar Rp. 685.443.920.925 dari tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 694.782.752.351 sehingga rasio GPM tahun 2016 memiliki angka terkecil yaitu 192%. Sedangkan di tahun sebelumnya sebesar 191% tahun 2012, tahun 2013 sebesar 197%, tahun 2014 sebesar 198% dan tersebar di tahun 2015 sebesar 203%. Meskipun beban pokok penjualan tahun 2015 naik tetapi diikuti dengan naiknya penjualan bersih sebesar Rp. 694.782.752.351 dari tahun sebelumnya yaitu 2014 sebesar Rp. 671.398.849.823. Martina Berto cukup berhasil dalam rasio GPM dari tahun 2012 sampai 2016 meskipun tahun 2016 mengalami penurunan, dibandingkan dengan pesaingnya yaitu Mustika Ratu yang nilai GPM nya masih di bawah Martina Berto. “Jika rata-rata untuk profit margin adalah 30%”⁷¹ berarti margin laba perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk dari tahun 2012-2016 baik, karena berada di atas rata-rata industri. *Gross profit margin* adalah mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya produksi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan. Para investor dapat melihat *gross*

⁷¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan.*, h. 135.

profit margin positif atau mempunyai nilai yang meningkat pada setiap tahunnya untuk menanamkan modalnya.

Pada perhitungan *Net Profit Margin* PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk setiap tahunnya selalu menurun, penurunan tersebut dipengaruhi oleh turunnya nilai laba bersih serta beban pajak yang harus dibayar, sedangkan menurunnya beban pajak dipengaruhi oleh beban pajak penghasilan yang ditanggung. Beban usaha seperti biaya penjualan serta biaya umum dan administrasi juga mempengaruhi laba bersih. Kedua perusahaan mengalami in-profit yang menurun setiap tahunnya meskipun dibebra tahun mengalami kenaikan. PT. Mustika Ratu Tbk pada tahun 2012 sebanyak 6,71% persentase terbesar diantara tahun-tahun selanjutnya. Tahun 2013 turun drastis hanya 1,87% yang disebabkan oleh turunnya laba bersih dari Rp. 30.751.407.882 menjadi Rp. 6.700.373.076. Tahun 2014 NPM turun tipis 1,70% dari pencapai tahun sebelumnya, penjualan bersih MRAT pada 2014 mencapai Rp. 434.747.101.600 dengan laba bersih Rp. 7.371.973.842 dengan meningkatnya penjualan bersih MRAT tidak mampu mendapatkan laba yang maksimal dikarenakan naiknya beban usaha dan beban pajak pada tahun tersebut. Hingga akhir Desember 2015 MRAT mengalami penurunan sebesar 0,24% yang disebabkan oleh turunnya laba bersih sebesar Rp. 1.045.990.311 dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 7.371.973.842. Turunnya laba bersih disebabkan oleh naiknya beban usaha dan pajak penghasilan. Akhir tahun 2016 NPM mengalami kenaikan sebesar 1,61% yang disebabkan

oleh turunnya beban usaha. Biaya penjualan tahun 2016 sebesar Rp. 154.870.187.331 dari sebelumnya sebesar Rp. 190.379.660.433.

PT. Martina Berto Tbk menunjukkan rasio NPM terbesar 6,34% di tahun 2012 karena laba bersih pada tahun tersebut sebesar Rp. 45.523.078.819. Tahun 2013 turun menjadi 2,52% disebabkan oleh penjualan bersih yang turun sebesar Rp. 641.284.586.295 dengan laba bersih sebesar Rp. 16.162.858.075 di tahun sebelumnya penjualan bersih sebesar Rp. 717.788.399.947 dengan laba bersih sebesar Rp. 45.523.078.819. Tahun 2014 turun sebesar 0,63% yang disebabkan oleh naiknya penjualan bersih dan laba bersih yang turun secara drastis sebesar Rp. 4.209.673.280 dan diikuti dengan naiknya beban penjualan dan beban umum administrasi sebesar Rp. 258.020.744.538 dan Rp. 72.957.150.143 sedangkan tahun sebelumnya 2013 sebesar Rp. 227.579.776.482 dan 70.607.464.988. Tahun 2015 naik sebesar 2,02% yang disebabkan oleh naiknya laba bersih dari sebelumnya sebesar Rp. 4.209.673.280 menjadi Rp. 14.056.549.894. Laba bersih MBTO kembali turun di tahun 2016 sebesar 1,29% dengan laba bersih sebesar Rp. 8.813.611.079 dengan penjualan bersih sebesar Rp. 685.443.920.925. “Jika rata-rata industri untuk *Net Profit Margin* adalah 20%”⁷²berarti margin laba perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk mulai tahun 2012-2016 kurang baik karena berada di bawah rata-rata industri.

Dilihat hasil dari perhitungan *Return On Assets* (ROA)PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk setiap tahunnya selalu menurun, yang

⁷²*Ibid.*

dipengaruhi oleh turunya laba bersih dan total aset yang cukup besar. Yang berperan dalam besar kecilnya laba atas dana operasi adalah perputaran dari jumlah dana yang ditanam dalam perusahaan yakni jumlah hasil penjualan dibandingkan jumlah dana yang ditanamkan. Pada perhitungan ROA kedua perusahaan mengalami in-profit dan dibawah rata-rata industri. PT. Mustika Ratu Tbk nilai ROA terbesar di tahun 2012 sebanyak 6,75% yang disebabkan oleh besarnya laba bersih yang diperoleh di tahun tersebut. 2013 nilai ROA MRAT turun menjadi 1,52% penyebab utamanya adalah turunya laba bersih serta nilai total aset yang tidak mampu menghasilkan laba secara maksimal. Laba bersih di tahun sebelumnya sebesar Rp. 30.751.407.882 menjadi Rp. 6.700.373.076 di tahun 2013. Tahun 2014 turun tipis sebesar 1,47% yang disebabkan oleh turunya laba bersih dan naiknya total aset Rp. 500.138.658.228 dari tahun 2013 sebesar Rp. 439.583.727.202 . Tahun 2015 kembali turun menjadi 0,21% penyebab utamanya adalah laba bersih yang turun menjadi Rp. 1.045.990.311 dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 7.371.973.842. Perusahaan tidak mampu mengelola dana yang ditanamkan sehingga laba bersih turun di setiap tahunnya. Akhir 2016 nilai ROA MRAT naik menjadi 1,51% yang disebabkan oleh naiknya laba bersih dan turunya total aset.

Hasil perhitungan pada PT. Martina Berto Tbk dari tahun 2012-2016 yaitu pada tahun 2012 MBTO memiliki rasio ROA terbesar sebesar 7,47% penyebab utamanya yaitu besarnya nilai laba bersih yang diperoleh di tahun tersebut sebesar Rp. 45.523.078.819. Tahun 2013 turun menjadi 2,64% jika

dibandingkan tahun sebelumnya, tahun 2013 laba bersih hanya sebesar Rp. 16.162.858.075 total aktiva di tahun tersebut juga turun menjadi Rp. 611.769.745.328. Tahun 2014 nilai ROA MBTO kembali turun dengan angka 0,68% ini merupakan nilai terkecil diantara tahun 2012-2016. Penyebab utamanya adalah perusahaan tidak mampu menghasilkan laba yang besar dari total aktiva yang dimiliki perusahaan sebesar Rp. 619.383.082.066 dibandingkan tahun sebelumnya tahun 2014 justru total aktiva naik. Tahun 2015 nilai ROA MBTO kembali naik dengan angka 2,17% dengan naiknya nilai ROA itu artinya nilai laba bersih di tahun tersebut naik. Dari tahun 2014 sebesar Rp. 4.209.673.280 menjadi Rp. 14.056.549.894 di tahun 2015. Akhir Desember 2016 nilai ROA MBTO turun kembali sebesar 1,24% dengan total aset yang naik dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 709.959.168.088 dengan perolehan laba bersih hanya Rp. 8.813.611.079. Perusahaan tidak mampu mengelola dana yang ditanamkan sehingga laba bersih turun di setiap tahunnya. “Jika rata-rata industri untuk *Return on Asset (ROA)* adalah 30%”,⁷³ berarti margin laba perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk untuk tahun 2012-2016 kurang baik. ROA salah satu nilai yang dihitung berdasarkan jumlah aktiva, yang dapat dilihat oleh para investor yang ingin menanamkan modalnya terutama pada saat keadaan ROA perusahaan positif atau mempunyai nilai yang meningkat pada setiap tahunnya. Dalam keadaan seperti inilah para investor atau kreditur tidak rugi

⁷³*Ibid.*, h. 136.

bila menginvestasikan uangnya pada PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk.

Pada perhitungan rasio *Return On Equity* (ROE) PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk setiap tahunnya selalu menurun, yang dipengaruhi oleh turunnya laba bersih dan ekuitas atau modal dari tahun 2012-2016 cukup besar. Banyaknya modal yang tidak diikuti oleh laba bersih menyebabkan ROE menurun setiap tahunnya. Kedua perusahaan mengalami in-profit dan berada di bawah rata-rata industri. PT. Mustika Ratu Tbk pada tahun 2012 cukup besar yaitu 7,97% yang disebabkan oleh ekuitas Rp. 385.886.711.173 dan laba bersih sebesar Rp. 30.751.407.882. Pada tahun 2013 turun menjadi 1,77%, ekuitas yang besar dan tidak diikuti penjualan yang besar menyebabkan laba bersih perusahaan pada tahun 2013 mengalami penurunan. Laba bersih tahun 2013 sebesar Rp. 6.700.373.076 jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 30.751.407.882. 2014 nilai ROE MRAT naik tipis sebesar 1,92%. Tahun 2015 nilai ROE MRAT turun sebesar 0,28% yang disebabkan oleh laba bersih yang turun menjadi Rp. 1.045.990.311 sedangkan di tahun 2014 laba bersih sebesar Rp. 7.371.973.842. Desember 2016 nilai ROE MRAT naik sebesar 1,50% yang disebabkan oleh naiknya laba bersih sebesar Rp. 5.549.465.678.

Hasil perhitungan PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2016 yaitu 10,48% di tahun 2012 yang merupakan nilai ROE terbesar diantara tahun lainnya. Tahun 2013 ROE MBTO turun dengan angka 3,58% yang disebabkan oleh turunnya laba bersih sebesar Rp. 16.162.858.075 dari tahun

sebelumnya sebesar Rp. 45.523.078.819. Tahun 2014 nilai ROE turun dengan angka 0,95% diikuti dengan turunnya laba bersih Rp. 4.209.673.280 dan ekuitas turun sebesar Rp. 442.892.078.920 dari tahun sebelumnya Rp. 451.318.464.718. 2015 nilai ROE MBTO naik sebesar 3,24% naiknya nilai ROE disebabkan oleh naiknya laba bersih sebesar Rp. 14.056.549.894. Tetapi untuk tahun 2016 nilai ROE turun tipis sebesar 2,00% yang dipengaruhi oleh turunnya laba bersih sebesar Rp. 8.813.611.079. Artinya hasil pengembalian ekuitas berkurang setiap tahunnya, ini menunjukkan kemampuan manajemen untuk memperoleh ROE seiring dengan menurunnya *Net Profit Margin* dan ROA. “Jika rata-rata industri untuk *Return on Equity* adalah 40%,” berarti kondisi perusahaan tidak baik karena selalu menurun di setiap tahunnya. ROE adalah salah satu nilai yang dihitung berdasarkan jumlah modal, yang dapat dilihat oleh para investor yang ingin menanamkan modalnya terutama pada saat keadaan ROE perusahaan positif atau mempunyai nilai yang meningkat pada setiap tahunnya. Dalam keadaan seperti inilah para investor atau kreditur tidak rugi bila menginvestasikan pada sebuah perusahaan.

Hasil pengukuran rasio profitabilitas pada PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk dari tahun 2012-2016, PT. Martina Berto lebih sehat atau lebih baik dari pesaingnya yaitu PT. Mustika Ratu Tbk. Dari hasil rata-rata perhitungan rasio profitabilitas tahun 2012-2016, PT. Martina Berto Tbk (MBTO) dengan *gross profit margin* (GPM) sebesar 196%, *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 2,56%, *Return on Assets* (ROA) sebesar 2,84% dan *Return on Equity* (ROE) sebesar 4,05%. Sedangkan pada PT. Mustika Ratu

Tbk (MRAT) dengan *gross profit margin* (GPM) sebesar 175%, *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 2,43%, *Return on Assets* (ROA) sebesar 2,22% dan *Return on Equity* (ROE) sebesar 2,69%.

Kesimpulannya bahwa dari perhitungan rasio profitabilitas yang menggunakan rumus GPM, NPM, ROA, dan ROE menunjukkan kedua perusahaan tersebut mengalami penurunan disetiap tahun, meskipun ada kenaikan di tahun-tahun tertentu. Kinerja keuangan pada kedua perusahaan tersebut dinilai tidak baik dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dimulai dari 2012-2016. Jika rata-rata industri adalah 30% untuk menilai baik atau kurang baiknya sebuah perusahaan, maka kedua perusahaan tersebut hanya baik dalam perhitungan *gross profit margin* (GPM) yang di atas rata-rata industri. Dalam perhitungan rasio profitabilitas lainnya, PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk mengalami penurunan dalam memperoleh keuntungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis perhitungan rasio profitabilitas tahun 2012-2016 pada PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut, dapat di simpulkan bahwa kedua perusahaan tersebut mengalami penurunan pada setiap tahunnya yang dihitung berdasarkan rasio profitabilitas. Dalam perhitungan rasio profitabilitas yaitu menggunakan rumus *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity*. Kedua perusahaan mengalami penurunan keuntungan (inprofit), dalam perhitungan *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity* yang tidak memenuhi standar rata-rata industri, kecuali dalam perhitungan *gross profit margin* kedua perusahaan di atas rata-rata industri. Tetapi, hasil perhitungan rata-rata dari kedua perusahaan mulai tahun 2012-2016, PT. Martina Berto Tbk lebih baik dari pesaingnya yaitu PT. Mustika Ratu Tbk.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui analisis kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk, sebaiknya memperhatikan dan meningkatkan penjualan serta menekan biaya

produksi sehingga perusahaan akan menghasilkan laba bersih yang maksimal.

2. PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk, sebaiknya lebih memperhatikan tingkat pengembalian atas aset dan modal bagi para pemilik perusahaan sehingga ROA dan ROE menunjukkan hasil yang lebih efisien.
3. Bagi pihak kreditor ataupun investor selaku penyumbang dana dan pihak yang akan menanamkan dana disuatu perusahaan, sebaiknya mengetahui seberapa baik kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut.
4. Bagi pihak-pihak pemakai laporan keuangan, dengan adanya perhitungan rasio profitabilitas diharapkan dapat memberikan informasi sebelum mengambil keputusan yang berkaitan dengan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Sarwoko. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFYogyakarta, Edisi Kedua, 1999.
- Abdurrahmat Fathoni. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Amin Widjaja Tunggal. *Akuntansi untuk Perusahaan Kecil dan Menengah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet. Pertama, 2002.
- Bambang Riyanto. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFYogyakarta. Edisi keempat. 2001.
- Darsono dan Akhari. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005.
- Erich A. helfert. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Edisi Ketujuh. 1991.
- Hendry Andres Maith. "Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk." *dalam Jurnal Emba* (Manado:FEBI Universitas Sam Ratulangi Manado), ISSN 2303-1174, Vol.1 No.3 September 2013.
- <http://www.tribunnews.com/bisnis/2011/12/11/mustika-ratu-dan-martina-berto-ekspansi-ke-luar-negeri> diunduh pada tanggal 26 September 2017.
- Irwan Amdani Setiawan. "Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi Periode 2007-2011", *dalam Jurnal Ilmu Administrasi UB*. (Malang: Prodi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi), Vol. 2 No. 1, 2013.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

- Kasmir dan Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Prenada Media Group, Edisi Revisi Cet. Ke-8, 2012.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, Cetakan Ke-9, 2016.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Lexy J. Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Edisis Revisi, 2014.
- Lyn M. Fraser & Aileen Ormiston. *Memahami Laporan Keuangan*, diterjemahkan oleh Priyo Darmawan, dari judul asli *Understanding Financial Statements*. (Indonesia: PT Macana Jaya Cemerlang, 2008).
- Moh. Kasiram. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: Sukses Offset, Cetakan Kedua, 2010.
- Mohamad Muslich. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Muhammad Teguh. *Ekonomi Industri*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2013.
- Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Noor Laila, “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Dan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk”, *dalam Jurnal Administrasi Bisnis*, (Kalimantan Timur, FISIP-Universitas Mulawarman), ISSN 2355-5408, Volume 5, Nomor 3, 2017.
- Nurul Istikomah. “Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *dalam Jurnal Administrasi Bisnis*. (Kalimantan Timur, FISIP-Universitas Mulawarman). ISSN 2355-5408, Volume 5, Nomor 4, 2017.

Pandji Anoraga. *Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet. Kedua, 2011.

Putri Hidayatul Fajrin, “Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk”, *dalam jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, (Surabaya: STIESIA), Vol. 5 No. 6 Juni 2016.

Ruslan. Rosadi. *Metode Penelitian Publik, Relations, dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet-5, 2010.

Rury Apriyanti. “Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Aspek Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Pada PT. Surya Teguh Perkasa Samarinda. Universitas Mulawarman, Tahun 2014.

Ryandra Prina A, Sri Mangesti Rahayu dan Topowijono, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System (Studi Kasus Pada UD. Az Zahra Food Periode Tahun 2011-2013). Universitas Brawijaya, Tahun 2014.

S. Munawir. *Analisa Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta. 2008.

S. Nasution. *Metodologi Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Suyadi Prawirosentono. *Pengantar Bisnis Modern*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. Kedua, 2007.

www.idx.co.id diunduh pada tanggal 22 September 2017.

www.martinaberto.co.id diunduh pada tanggal 21 September 2017.

www.mustika-ratu.co.id diunduh pada tanggal 21 September 2017.

Yusup Setiyono. Kertahadi dan Sri Mangesti Rahayu. “Penggunaan Analisis Rasio Keuangan Pebankan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk”, *dalam Jurnal Administrasi Bisnis*, (Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya). Vol. 1 No. 2, April 2013.

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA
PT. MUSTIKA RATU TBK DAN PT. MARTINA BERTO TBK
DITINJAU DARI RASIO PROFITABILITAS
TAHUN 2012-2016**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kinerja Keuangan
 - 1. Pengertian Kinerja Keuangan

2. Alat Ukur Kinerja Keuangan
3. Tujuan Kinerja Keuangan
- B. Rasio Profitabilitas
 1. Pengertian Rasio Profitabilitas
 2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas
 3. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas
- C. Hubungan Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Profil PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk
 1. PT. Mustika Ratu Tbk (MRAT)
 2. PT. Martina Berto Tbk (MBTO)
- B. Kinerja Keuangan ditinjau dari Rasio Profitabilitas PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk
- C. Analisis Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk ditinjau dari Rasio Profitabilitas

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Oktober 2017

Peneliti,



Diar Asslih Shahnana

NPM. 13102634

Pembimbing I



Drs. Tarmizi, M. Ag

NIP. 19601217 199003 1 002

Pembimbing II



Selvia Nuriasari, M.E.I

NIP. 19810828 200912 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/1288/2016
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

Metro, 17 Oktober 2016

Kepada Yth:
1. Drs. Tarmizi M.Ag
2. Selvia Nuriasari, M.E.I
di -
Metro

Assalamu'alaikum wr.wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Diar Assiih Shaknana
NPM : 13102634
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Pengaruh Tingkat Penjualan Dan Biaya Operasi Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Pt. Multimandiri Kurniya Alamraya Tahun 2014-2015 (Studi Kasus Punggur Lampung Tengah)

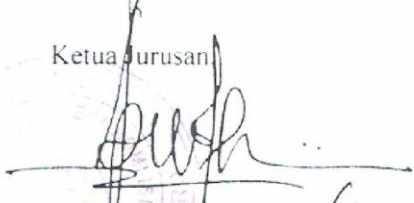
Dengan ketentuan :

- 1 Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
 - a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Ketua Jurusan


Siti Zulaikha, S.Ag., M.Ib
NIP. 197206111998032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1366/In.28/S/OT.01/12/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DIAR ASSLIH SHAKNANA
NPM : 13102634
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13102634.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Desember 2017
Kepala Perpustakaan,


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 19580831981031001

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Mohon dimunaqosyah Skripsi
Saudari Diar Asslih Shaknana**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
IAIN Metro
Di_ _____
Tempat.

Asslamualaikum. Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Diar Asslih Shaknana
NPM : 13102634
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESY)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **ANALISIS KINERJA KEUANAGAN PADA PT.
MUSTIKA RATU TBK DAN PT. MARTINA BERTO
TBK DITINJAU DARI RASIO PROFITABILITAS
TAHUN 2012-2016**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. Tarmizi, M.Ag

NIP. 19601217 199003 1 002

Metro, Desember 2017
Pembimbing II






Selvia Nuriasari, M.E.I.

NIP. 19810828 200912 2 003

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diar Asslih Shagnana Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 13102634 Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 27-12-2017		<ul style="list-style-type: none"> - Saran merupakan kontribusi peneliti terhadap dunia per usaha tsb, kinerjanya menantang bagi solusi / saran. - Mello, Persepsi Apcc diperbaiki atau di managemen. 	  

Dosen Pembimbing I



Drs. Tarmizi, M.Ag

NIP. 19601217 199003 1 002

Mahasiswa Ybs,





Diar Asslih Shagnana

NPM. 13102634

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diar Asslih Shagnana Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 NPM : 13102634 Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 09-12-2017		<ul style="list-style-type: none"> - Istilah: istilah asing di beri keterangan - singkatan & terangkan - jenis tabelaris yg ditanda yg mana yg k u gunkan - Tujuan alasan me tlg metode yg di gunkan 	
	Rabu, 13-12-2017		<p>Bab: III</p> <ul style="list-style-type: none"> - sifat Peneliti di per liga man. yg k u pilih instruksi - KRC. KRC II <p>Bab IV:</p> <ul style="list-style-type: none"> A: Sejenis PT. Masalah Bata & Melem - yg secara narasi B Kuesy. kuesy. & prof tabris naras transkrip apn ds yg sesu ditranskrip C. Analisis - 	

Dosen Pembimbing I



Drs. Tarmizi, M.Ag
 NIP. 19601217 199003 1 002




Mahasiswa Ybs.



Diar Asslih Shagnana
 NPM. 13102634

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diar Asslih Shahnana Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 NPM : 13102634 Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 21-11-2017	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Teori tentang Rasio Profit - alat-alat ter muat - secara bial; mulai dari - pangutan, diri, taya & peng - junaan yg - istilah - istilah yg - di must di jelaskan - Sangkut an diberi per - jelasan 	
	Senin, 27-11-2017		<ul style="list-style-type: none"> - L.B.M : di gambarkan - tly kinery keuang tchrb - Profilsbl s - alat ukur - Taya - Bab II : Teori yg di - perlegas - 1 ide pokok dl labies - diberi kutip (hol. 15) 	 

Dosen Pembimbing I



Drs. Tarmizi, M.Ag

NIP. 19601217 199003 1 002

Mahasiswa Ybs.






Diar Asslih Shahnana

NPM. 13102634

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diar Asslih Shagnana Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 NPM : 13102634 Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 8-11-2017	✓	- Outline / Daftar isi agar dibawa setiap konsul- tasi. - Analisis Kinerja keu- angan & Rasio Profitabi- litas perlu & liput seors teori / skripsi, lalu - dibaca pada prosiding yg. & TBK & PT. Marlina -	
	Senin, 13-11-2017	✓	- Apa yg akan kamu tang- tupok pada latar - Belakang masalah. - Sediakan dngkup apa sekitar Variabel Kinerja Keuangan dan Rasio Profitabi- litas skripsi (teori) lalu pada survey mu!	
		✓	- Landas Terri : alat ukur / metode yg bagaimana teori / alat ukur Analisis Kinerja Keuangan	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,



Drs. Tarmizi, M.Ag

NIP. 19601217 199003 1 002



Diar Asslih Shagnana

NPM. 13102634



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Diar Asslih Shahnana** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy**
NPM : **13102634** Semester / TA : **VIII/ 2016-2017**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<p>Outline diperbaiki sesuai petu jwb.</p> <p>Revisi masalah di paragraf 2 dan 3</p> <p>- 1 slide sup.</p> <p>- Disesatkan 2 judul</p> <p>Revisi diperbaiki dan revisi</p>	

Dosen Pembimbing I

Drs. Tarmizi, M.Ag

NIP. 19601217 199003 1 002

Mahasiswa Ybs,

Diar Asslih Shahnana

NPM. 13102634



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Diar Asslih Shaknana** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy**
NPM : **13102634** Semester / TA : **VIII/ 2016-2017**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	10-05-17	✓	Outline: 1. A: Pengaruh, Tingkat Pengaruh " dan Biaya Operasional" B: Rentabilitas ekonomi C: Pengaruh tingkat Pengaruh dan operasi terhadap Rentabilitas ekonomi.	
2.	20-05-17	c	Latihan Pelokan Tanyakan bagaimana pengaruh pengaruh tingkat Pengaruh dan operasi - pengaruh dan pengaruh ke-	

Dosen Pembimbing I

Drs. Tarmizi, M.Ag

NIP. 19601217 199003 1 002

Mahasiswa Ybs,

Diar Asslih Shaknana

NPM. 13102634



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diar Asslih Shaknana Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 13102634 Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 30/12	c	Ass skripsi tentang Abatelen dll	

Dosen Pembimbing II


Mahasiswa Ybs,

Selya Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2 003

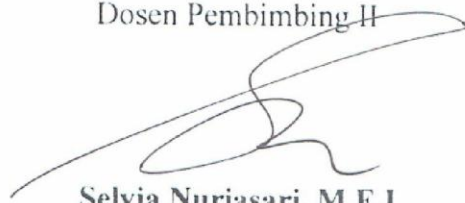
Diar Asslih Shaknana
NPM. 13102634

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diar Asslih Shaknana Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 NPM : 13102634 Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24/17 /10	✓	memperbaiki, - hasil / perbaiki - pembalasan - komple	

Dosen Pembimbing II



Selvia Nuriasari, M.E.I
 NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

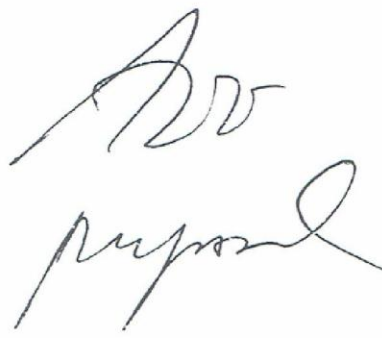



Diar Asslih Shaknana
 NPM. 13102634

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Telepon (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id email iainmetro@metrouniv.ac.id	No Dokumen	FM-IAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	

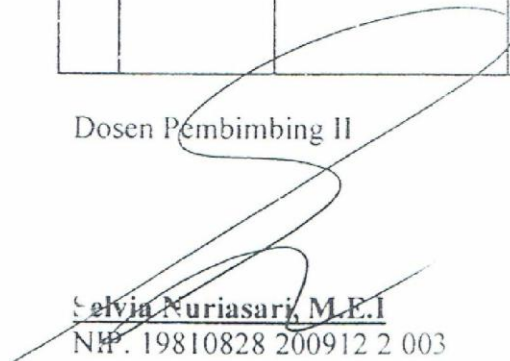
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL


Nama : **Diar Asslih Shaknana** Jurusan/Program Studi : Syariah / ESy
 NPM : 13102634 Semester/TA : VIII / 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 15/11/17	C	 proposal	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

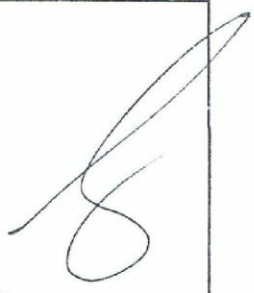

Selvia Nuriasari, M.E.I
 NIP. 19810828 200912 2 003


Diar Asslih Shaknana
 NPM. 13102634

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Telepon (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, email: iainmetro@metrouniv.ac.id	No Dokumen	FM-IAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	

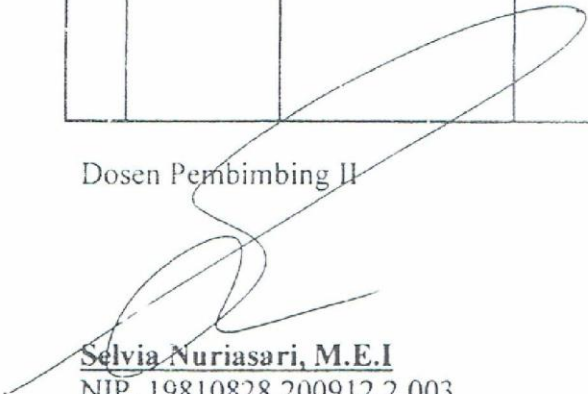
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Diar Asslih Shahnana** Jurusan/Program Studi : Syariah / ESy
 NPM : 13102634 Semester/TA : VIII / 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 8 / 2017 / 2	2	Data mudah & tidak didapatkan <u>teori:</u> biaya operasi 2	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

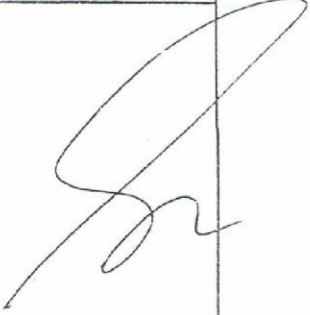

Selvia Nuriasari, M.E.I
 NIP. 19810828 200912 2 003


Diar Asslih Shahnana
 NPM. 13102634

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Telepon (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, email: iainmetro@metrouniv.ac.id	No Dokumen	FM-IAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL


Nama : **Diar Asslih Shakhana** Jurusan/Program Studi : Syariah / ESy
 NPM : 13102634 Semester/TA : VIII / 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	kebiasaan 15/2016 / "	✓	ke lapangan miata data : * * penjualan * biaya operasi * modal * kreatifif	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,


Selvia Nuriasari, M.E.I
 NIP. 19810828 200912 2 003


Diar Asslih Shakhana
 NPM. 13102634

UDIAN MUMTAQOSYAH

Nama : Diar Asslih Sahaknana
NPM : 13002634
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk ditinjau dari Rasio Profitabilitas Tahun 2013 - 2016.

Hari/tanggal : Selasa / 9 Januari 2018
Waktu : 13.00 - 15.00 WIB
Tempat : Kampus II (Ed. E 8.1.2.)

Tim Penguji :

1. Ketua / Moderator : Drs. Tarmizi, M. Ag
2. Penguji I : Dr. Widhiya Ningsiana, M. Hum
3. Penguji II : Selvia Nurrisari, M. E. I
4. Sekretaris : Esty Apriadasari, M. Si

Penguji I :

1. Penulisan IAIN tidak boleh dibawah.
2. Abstrak diperbaiki, isinya tujuan penelitian, jenis penelitian, temuan dan kesimpulan
3. Hal persembahan terlalu banyak, diringkas saja.
4. Perbaiki penulisan, cek lagi alinea di hal. 2.
5. Perhatikan pemilihan kata,
6. Apa alasan Anda memilih judul ini?
7. Data diambil dari mana? Bagaimana cara menganalisis nya?
8. Belum terlihat asumsi awal di Latar Belakang mengenai profitabilitas perusahaan.
9. Apa relevansi penelitian ini dengan penelitian sebelumnya?
10. Apa yang dimaksud kinerja perusahaan?
11. Apa kelebihan dan kelebihan pengukuran dengan rasio profitabilitas dan dupont?
12. Ini bukan penelitian lapangan, tapi dokumen/pustaka.
13. Bagaimana hasil penelitian nya?
14. Kesimpulan diperbaiki.

Penguji II :

1. Jenis penelitian diperbaiki
2. kenapa pengujian turun ?
3. Perbaiki analisisnya dan dirinci kembali.
4. Profitabilitas hanya perlu melihat dari lapangan, tidak perlu turun ke lapangan.

Ketua

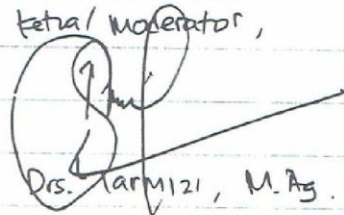
1. Abstrak diperbaiki.
2. Jenis penelitian dicek lagi.
3. Kesimpulan harus menjawab pertanyaan penelitian.

Kesimpulan :

Ujian dinyatakan lulus dengan perbaikan sesuai saran tim penguji dengan waktu 2 bulan.

Metro, 8 Januari 2018

Ketua / Moderator,



Drs. Irmizi, M. Ag.

LAPORAN KEUANGAN
PT. MUSTIKA RATU TBK
TAHUN 2012-2016

**PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2e,4,30	55.331.076.348	59.560.929.387	Cash and cash equivalents
Investasi pada surat berharga	2c,5,30	2.463.640.680	2.054.004.700	Investment in securities
Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.891.595.351 dan Rp 1.175.319.867 pada 31 Desember 2013 dan 2012	2c,6	154.536.701.075	202.866.352.100	Trade receivables net of allowances for impairment of Rp 2,891,595,351 and Rp 1,175,319,867 in December 31, 2013 and 2012
Piutang lain-lain	2c,7	6.768.033.224	4.485.180.534	Other receivables
Pajak dibayar di muka	2n,19a	215.713.855	200.870.490	Prepaid tax
Persediaan - neto	2f,9,14	68.057.379.761	63.429.469.813	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	2g,10	15.623.466.670	14.348.875.626	Prepaid expenses
Uang muka pemasok dan lainnya	11	10.668.007.649	5.914.626.560	Advances to suppliers and others
TOTAL ASET LANCAR		313.664.019.262	352.880.309.210	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset tetap setelah dikurangi Akumulasi penyusutan Rp 98.013.580.844 dan Rp 87.393.343.961 pada 31 Desember 2013 dan 2012	2h,12,14,18	82.093.848.155	79.716.536.484	Fixed assets - net accumulated depreciation Rp 98,013,580,844 Rp 87,393,343,961 in December 31 2013 and 2012
Properti investasi	2j,13	25.407.340.772	19.285.538.077	Investment property
Aset pajak tangguhan - neto	2n,19f	5.431.533.814	2.114.455.399	Deferred tax assets - net
Uang jaminan Pihak ketiga		4.926.000	82.190.067	Security deposits Third parties
Pihak berelasi	2d,8	1.736.060.407	1.383.748.973	Related party
Tagihan pajak penghasilan	2n,19d	11.182.886.132	-	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya		63.112.660	10.000.000	Other non - current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		125.919.707.940	102.592.469.000	TOTAL NON - CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		439.583.727.202	455.472.778.210	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank				Short-term bank loan
jangka pendek	2c, 9,12,14	7.892.205.987	6.933.362.947	Trade payables
Utang usaha	2c,15	24.628.887.375	29.885.790.883	Other payables
Utang lain-lain	2c, 16, 34	13.037.696.175	9.490.433.340	Taxes payable
Utang pajak	2n, 19b	3.036.586.264	8.219.094.398	Accrued expenses
Beban akrual	2k,17	1.067.856.529	975.752.557	Dividends payable
Utang dividen	2c	283.056.366	273.545.322	Current portion of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun	2c,18	1.196.641.034	929.880.876	Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2o, 20	667.494.790	1.938.468.798	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		51.810.424.520	58.646.329.121	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c, 18	1.227.384.988	748.484.118	Long - term bank loans - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2o,20	8.754.590.655	10.191.253.798	Long - term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		9.981.975.643	10.939.737.916	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		61.792.400.163	69.586.067.037	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham				Capital stock - Rp 125 par value per share
Modal dasar - 800.000.000 saham				Authorized - 800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 428.000.000 saham	21	53.500.000.000	53.500.000.000	Issued and fully paid - 428,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1, 22	56.710.000.000	56.710.000.000	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		13.748.488.606	10.673.347.818	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		219.256.376.318	236.104.590.185	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	21	34.564.462.115	28.886.773.170	Exchange difference due to translation of financial statements
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik				Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Entitas Induk		377.779.327.039	385.874.711.173	
Kepentingan non pengendali		12.000.000	12.000.000	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		377.791.327.039	385.886.711.173	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		439.583.727.202	455.472.778.210	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
PENJUALAN NETO	2k, 24	358.127.545.503	458.197.338.824	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k, 25	157.685.396.544	201.089.390.458	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		200.442.148.959	257.107.948.366	GROSS PROFIT
Beban usaha	2k, 26			Operating expenses
Penjualan		(174.241.189.149)	(169.954.289.207)	Selling
Umum dan administrasi		(40.837.214.264)	(42.899.936.586)	General and administrative
Laba selisih kurs - neto	2l	5.933.226.647	2.299.949.196	Gain on foreign exchange - net
Beban lain-lain - neto	27	(1.424.629.558)	(4.961.460.233)	Other expense - net
LABA (RUGI) USAHA		(10.127.657.365)	41.592.211.536	OPERATING INCOME (LOSS)
Biaya keuangan	28	(1.558.774.630)	(1.125.164.969)	Finance cost
Penghasilan keuangan		1.668.980.504	2.085.153.671	Finance income
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(10.017.451.491)	42.552.200.238	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2n, 19			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		-	(12.671.451.639)	Current
Tangguhan		3.317.078.415	870.659.283	Deferred
Neto		3.317.078.415	(11.800.792.356)	Net
LABA (RUGI) NETO		(6.700.373.076)	30.751.407.882	NET INCOME (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2l	5.677.688.944	3.673.197.206	Exchange difference due to translation of financial statements
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(1.022.684.132)	34.424.605.088	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan non pengendali		(6.700.373.076)	30.751.407.882	Net income attributable to Owners of the Parent Entity Non-controlling interest
TOTAL		(6.700.373.076)	30.751.407.882	TOTAL
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan non pengendali		(1.022.684.132)	34.424.605.088	Total comprehensive income attributable to Owners of the Parent Entity Non-controlling interest
TOTAL		(1.022.684.132)	34.424.605.088	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2q, 29	(16)	72	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	36.038.513.893	2c, 2d, 4	55.331.076.348	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi pada surat berharga	-	2c, 5	2.463.640.680	<i>Investment in securities</i>
Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.271.144.479 dan Rp 2.891.595.351 pada 31 Desember 2014 dan 2013	216.615.051.138	2c, 6	154.536.701.075	<i>Trade receivables net of allowance for impairment Rp 3,271,144,479 and Rp 2,891,595,351 as of December 31, 2014 and 2013</i>
Piutang lain-lain	9.517.348.100	2c, 7	6.768.033.224	<i>Other receivables</i>
Pajak dibayar di muka	200.870.489	2n, 19a	215.713.855	<i>Prepaid tax</i>
Persediaan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.674.057.233 pada 31 Desember 2014	86.415.542.961	2g, 9	68.057.379.761	<i>Inventories net of allowance for obsolescence Rp 1,674,057,233 and as of December 31, 2014</i>
Biaya dibayar di muka	12.908.872.077	2h, 10	15.623.466.670	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka pemasok dan lainnya	14.998.086.976	11	10.668.007.649	<i>Advances to suppliers and others</i>
Total Aset Lancar	376.694.285.634		313.664.019.262	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 106.124.240.074 dan Rp 98.013.580.844 pada 31 Desember 2014 dan 2013	77.533.423.631	2i, 12	82.093.848.155	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp 106,124,240,074 and Rp 98,013,580,844 as of December 31, 2014 and 2013</i>
Properti investasi	25.705.840.772	2k, 13	25.407.340.772	<i>Investment property</i>
Aset pajak tangguhan-neto	5.848.613.626	2n, 19f	5.431.533.814	<i>Deferred tax assets - net</i>
Uang jaminan Pihak ketiga	-		4.926.000	<i>Security deposits Third parties</i>
Pihak berelasi	1.759.589.915	2c, 2f, 8	1.736.060.407	<i>Related party</i>
Tagihan pajak penghasilan	11.182.886.132	2n, 19d	11.182.886.132	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	61.737.035		63.112.658	<i>Other non - current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	122.092.091.111		125.919.707.938	Total Non - Current Assets
TOTAL ASET	498.786.376.745		439.583.727.200	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12.401.887.744	2c, 14	7.892.205.987	Short-term bank loan
Utang usaha	60.420.912.804	2c, 15	24.628.887.375	Trade payables
Utang lain-lain	11.281.331.843	2c, 16	13.037.696.175	Other payables
Pinjaman pihak berelasi	14.250.335.000	2f, 8	-	Due to related parties
Utang pajak	1.997.652.253	2n, 19b	3.036.586.264	Taxes payable
Beban akrual	659.196.160	2c, 17	1.067.856.529	Accrued expenses
Utang dividen	283.056.364	2c	283.056.364	Dividends payable
Utang bank jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun	2.120.510.755	2c, 18	1.196.641.034	Current portion of long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	852.318.989	2o, 20	667.494.790	Current portion employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	104.267.201.912		51.810.424.518	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.809.502.108	2c, 18	1.227.384.988	Long-term bank loans - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	7.765.093.836	2o, 20	8.754.590.655	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	10.574.595.944		9.981.975.643	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	114.841.797.856		61.792.400.161	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Modal dasar- 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham				Share capital - Authorized 800,000,000 shares with Rp 125 per value per share;
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 428.000.000 saham	53.500.000.000	21	53.500.000.000	Issued and fully paid 428,000,000 shares
Tambahan modal disetor	56.710.000.000	1, 22	56.710.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.748.488.606		13.748.488.606	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	226.628.350.160		219.256.376.318	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	33.345.740.123	2e	34.564.462.115	Exchange difference due to translation of financial statements
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan non pengendali	383.932.578.889		377.779.327.039	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
	12.000.000		12.000.000	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	383.944.578.889		377.791.327.039	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	498.786.376.745		439.583.727.202	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENJUALAN NETO	434.747.101.600	2l, 24	358.127.545.503	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	187.750.245.429	2l, 25	157.685.396.544	COST OF SALES
LABA BRUTO	246.996.856.171		200.442.148.959	GROSS PROFIT
Beban usaha		2l, 26		<i>Operating expenses</i>
Penjualan	(187.666.642.049)		(174.241.189.149)	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	(41.469.242.951)		(40.837.214.264)	<i>General and administrative</i>
(Rugi) Laba selisih kurs-neto	(648.323.373)	2e	5.933.226.647	<i>(Loss) Gain on foreign</i>
Beban lain-lain - neto	(5.475.379.430)	27	(1.424.629.558)	<i>exchange-net</i>
LABA (RUGI) USAHA	11.737.268.368		(10.127.657.365)	OPERATING INCOME (LOSS)
Biaya keuangan	(2.688.038.171)	28	(1.558.774.630)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan bunga	991.753.907		1.668.980.504	<i>Interest income</i>
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	10.040.984.104		(10.017.451.491)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		2n, 19		INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini	(3.221.317.365)		-	<i>Current</i>
Tanggung	552.307.103		3.317.078.415	<i>Deferred</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan-Neto	(2.669.010.262)		3.317.078.415	<i>Income Tax (Expense) Benefit-Net</i>
LABA (RUGI) NETO	7.371.973.842		(6.700.373.076)	NET INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.218.721.992)	2e	5.677.688.944	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	6.153.251.850		(1.022.684.132)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income (loss) attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	7.371.973.842		(6.700.373.076)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non pengendali	-		-	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL	7.371.973.842		(6.700.373.076)	TOTAL
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	6.153.251.850		(1.022.684.132)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non pengendali	-		-	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL	6.153.251.850		(1.022.684.132)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	17	2s, 29	(16)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Per 31 Desember 2015 dan 2014 (disajikan kembali)
 dan 1 Januari 2014 /31 Desember 2013 (disajikan kembali)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
 As of 31 December 2015 and 2014 (restated)
 and 1 January 2014/ 31 December 2013 (restated)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014*)	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014*)	
ASET					ASSETS
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	2c, 2d, 4	36.273.186.840	36.038.513.893	55.331.076.348	Cash and cash equivalents
Investasi pada surat berharga	2c, 5	-	-	2.463.640.080	Investment in securities
Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 5.882.399.377, Rp 3.271.144.479 dan Rp 2.891.595.351 pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	2c, 6	229.770.502.718	216.615.051.138	154.536.701.075	Trade receivables net of allowance for impairment Rp 5,882,399,377 Rp 3,271,144,479 and Rp 2,891,595,351 as of 31 December 2015, 2014, and 2013
Piutang lain-lain	2c, 7	11.972.656.714	9.517.348.100	6.768.033.224	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	2n, 19a	658.208.629	200.870.489	215.713.855	Prepaid tax
Persediaan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.674.057.233 pada 31 Desember 2014	2g, 9	78.917.127.036	86.415.542.961	68.057.379.761	Inventories net of allowance for obsolescence Rp 1,674,057,233, as of 31 December 2014
Biaya dibayar dimuka	2h, 10	16.037.446.121	12.908.872.077	15.623.466.670	Prepaid expenses
Uang muka pemasok dan lainnya	11a	7.359.040.535	14.998.086.976	10.668.007.649	Advances to suppliers and others
Jumlah aset lancar		380.988.168.593	376.694.285.634	313.664.018.662	Total current asset
Aset tidak lancar					Non current assets
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 105.135.147.669, Rp 106.124.240.074 dan Rp 98.013.580.844 pada 31 Desember 2015, 2014, dan 2013	2i, 12	70.599.261.506	77.533.423.631	82.093.848.155	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp 105,135,147,669 Rp 106,124,240,074 and Rp 98,013,580,844 as of December 31 2015, 2014 and 2013
Properti investasi	2k, 13	25.707.340.772	25.705.840.772	25.407.340.772	Investment property
Aset pajak tangguhan - bersih	2n, 19f	8.962.465.639	7.200.895.110	7.493.090.728	Deferred tax assets - net
Uang jaminan Pihak ketiga		-	-	-	Security deposits Third parties
Pihak berelasi	2c, 2f, 8	2.063.665.522	1.811.326.949	1.740.986.407	Related party
Tagihan pajak penghasilan	2n, 19d	6.753.735.152	11.182.886.132	11.182.886.132	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	11b	2.015.400.924	10.000.000	63.112.658	Other non current assets
Jumlah aset tidak lancar		116.101.869.515	123.444.372.594	127.981.264.852	Total non current assets
Jumlah aset		497.090.038.108	500.138.658.228	441.645.283.514	Total assets

*) disajikan kembali

*) restated

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 31 Desember 2015 dan 2014 (disajikan kembali)
 dan 1 Januari 2014 /31 Desember 2013 (disajikan kembali)
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of 31 December 2015 and 2014 (restated)
 and 1 January 2014/ 31 December 2013 (restated)
 (In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014*)	1 Jan 2014/ 1 Jan 2014*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek					Short term liabilities
Utang bank					Short term
jangka pendek	2c,14	27.691.968.048	12.401.887.744	7.892.205.987	bank loan
Utang usaha	2c,15	40.588.416.020	60.420.912.804	24.628.887.375	Trade payables
Utang lain-lain	2c,16	11.521.815.080	11.281.331.843	13.037.696.175	Other payable
Pinjaman pihak berelasi	2f, 8	15.241.095.000	14.250.335.000	-	Due to related parties
Utang pajak	2n, 19b	4.723.995.387	1.997.652.253	3.036.586.264	Taxes payable
Beban akrual	2c, 17	636.660.776	659.196.160	1.067.855.929	Accrued expenses
Utang dividen	2c	283.056.364	283.056.364	283.056.364	Dividends payable
Uang muka		379.000.028	-	-	Advance
Utang bank jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun	2c,18	1.832.333.069	2.120.510.755	1.196.641.034	Current portion of long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2o,20d	-	852.318.989	-	Current portion of employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		102.898.339.772	104.267.201.912	51.142.929.128	Total short term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG TERM LIABILITIES
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c, 18	1.329.001.342	2.809.502.108	1.227.384.988	Long term bank loans - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja – jangka panjang	2o, 20d	15.836.677.185	14.106.538.759	17.668.313.100	Employee benefits liability – long term
Jumlah liabilitas jangka panjang		17.165.678.527	16.916.040.867	18.895.698.088	Total long term liabilities
JUMLAH LIABILITAS		120.064.018.299	121.183.242.779	70.038.627.216	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham -					Share capital-
Modal dasar -					Authorized capital
800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham modal ditempatkan dan disetor penuh 428.000.000 saham	21	53.500.000.000	53.500.000.000	53.500.000.000	800,000,000 shares with Rp 125 par value per share; issued and fully paid
Tambahan modal disetor	1, 22	56.710.000.000	56.710.000.000	56.710.000.000	428,000,000 shares Additional paid-in capital
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya		13.748.488.606	13.748.488.606	13.748.488.606	Retained Earning Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		227.357.077.040	226.311.086.729	219.256.376.318	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran karena penjabaran laporan keuangan	2e	30.470.647.882	33.345.740.123	34.564.462.115	Exchange difference due to due to translation of financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(4.772.193.719)	(4.671.900.009)	(6.184.670.741)	Restatement of employee benefit liabilities
Total ekuitas yang dapat distribusikan kepada Pemilik entitas induk		377.014.019.809	378.943.415.449	371.594.656.298	Total Equity Attributable to Owners of the parent entity
Kepentingan Non Pengendali		12.000.000	12.000.000	12.000.000	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		377.026.019.809	378.955.415.449	371.606.656.298	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		497.090.038.108	500.138.658.228	441.645.283.514	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) disajikan kembali

*) restated

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2015 dan 2014 (disajikan kembali)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the years ended
 31 December 2015 and 2014 (restated)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	Catatan/ Note	31 Des 2014/ 31 Dec 2014*)	
PENJUALAN BERSIH	428.092.732.505	2i, 24	434.747.101.600	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(181.547.126.367)	2i, 25	(187.750.245.429)	COST OF SALES
LABA BRUTO	246.545.606.138		246.996.856.171	GROSS PROFIT
Beban usaha		2i, 26		Operating expenses
Penjualan	(190.379.660.433)		(187.666.642.049)	Selling
Umum dan administrasi	(46.045.824.750)		(41.581.487.863)	General and administrative
Laba (rugi)				Gain (loss) on foreign
selisih kurs - bersih	(266.342.637)	2e	(648.323.373)	exchange - net
Beban lain-lain - bersih	(4.615.022.538)	27	(5.475.379.430)	Other expense - net
LABA (RUGI) USAHA	5.238.755.780		11.625.023.456	OPERATING INCOME (LOSS)
Biaya keuangan	(3.665.411.293)	28	(2.688.038.171)	Finance cost
Penghasilan bunga	682.631.942		991.753.907	Interest income
LABA (RUGI) SEBELUM				INCOME (LOSS)
 MANFAAT (BEBAN)				BEFORE INCOME TAX
 PAJAK PENGHASILAN	2.255.976.429		9.928.739.192	BENEFIT (EXPENSE)
Manfaat (beban) pajak penghasilan		2n, 19		Income tax benefit (expenses)
Kini	(4.008.199.314)		(3.221.317.365)	Current tax
Tangguhan	2.798.213.196		347.288.584	Deferred tax
Manfaat (beban)				Total income tax
pajak penghasilan - bersih	(1.209.986.118)		(2.874.028.781)	(expenses) benefit - net
LABA TAHUN BERJALAN	1.045.990.311		7.054.710.411	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN (KERUGIAN)				OTHER COMPREHENSIVE
 KOMPREHENSIF LAIN				(LOSS) INCOME
Akun-akun yang dapat				Accounts that can be
direklasifikasi ke laba rugi				reclassified to profit loss
Selisih kurs karena				Exchange difference due to
penjabaran laporan keuangan	(2.875.092.241)	2e	(1.218.721.992)	translation of financial statements
Akun-akun yang tidak				Accounts that will not be
direklasifikasi ke laba rugi				reclassified to profit loss
Keuntungan/(kerugian) aktuarial dari				Actuarial gains/(losses) from
program pensiun manfaat pasti	(133.724.946)		2.017.027.643	defined benefit plan
Pajak tangguhan	33.431.236	2n, 17d	(504.256.911)	Deferred tax
	(100.293.710)		1.512.770.732	
Jumlah penghasilan komprehensif				Total other comprehensive income
lain tahun berjalan	(2.975.385.951)		294.048.740	for the year
JUMLAH LABA (RUGI)				TOTAL COMPREHENSIVE
 KOMPREHENSIF	(1.929.395.640)		7.348.759.151	INCOME (LOSS)
Laba tahun berjalan yang dapat				Profit for the year is
diatribusikan kepada :				attributable to :
Pemilik entitas induk	1.045.990.311		7.054.710.411	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	-		-	Non-Controlling Interest
JUMLAH	1.045.990.311		7.054.710.411	TOTAL
Total laba (rugi) komprehensif				Total comprehensive
yang dapat diatribusikan kepada:				income (loss) attributable to :
Pemilik entitas induk	(1.929.395.640)		7.348.759.151	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	-		-	Non-Controlling Interest
JUMLAH	(1.929.395.640)		7.348.759.151	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR ATAS LABA				BASIC EARNINGS PER SHARE
 TAHUN BERJALAN YANG DAPAT				ON PROFIT FOR THE YEAR
 DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK				ATRIBUTABLE TO OWNER
 ENTITAS INDUK	2	2r, 29	16	OF PARENT ENTITY

*) disajikan kembali

*) restated

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Per 31 Desember 2016

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
 As of 31 December 2016

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Des 2016 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2c, 2d, 4	24.376.706.961	36.273.186.840	Cash and cash equivalents
Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar nihil pada 31 Desember 2016 dan Rp 5.882.399.377, pada 31 Desember 2015	2c, 5	217.260.853.732	229.770.502.718	Trade receivables net of allowance for impairment Nil as of 31 December 2016 and Rp 5,882,399,377 as of 31 December 2015
Piutang lain-lain	2c, 6	20.483.069.480	11.972.656.714	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	2n, 18a	3.705.056.187	658.208.629	Prepaid tax
Persediaan	2g, 8	90.719.293.111	78.917.127.036	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2h,9	8.026.185.784	16.037.446.121	Prepaid expenses
Uang muka pemasok dan lainnya	10a	8.160.336.222	7.359.040.535	Advances to suppliers and others
Jumlah aset lancar		372.731.501.477	380.988.168.593	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Aset tetap - bersih	2i, 11	64.730.154.674	70.599.261.506	Property, plant and equipment - net
Properti investasi	2k, 12	25.707.340.772	25.707.340.772	Investment property
Aset pajak tangguhan - bersih	2n, 18f	9.348.247.342	8.962.465.639	Deferred tax assets - net
Uang jaminan Pihak berelasi	2c, 2f, 7	1.938.341.473	2.063.665.522	Deposits Related party
Tagihan pajak penghasilan	2n, 18d	6.753.735.152	6.753.735.152	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	10b	1.827.852.974	2.015.400.924	Other non current assets
Jumlah aset tidak lancar		110.305.672.387	116.101.869.515	Total non current assets
Jumlah aset		483.037.173.864	497.090.038.108	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 31 Desember 2016

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of 31 December 2016

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Des 2016 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Short term liabilities
Utang bank jangka pendek	2c,13	36.526.282.736	27.691.968.048	Short term bank loan
Utang usaha	2c,14	34.839.717.481	40.588.416.020	Trade payables
Utang lain-lain	2c,15	4.870.869.925	11.521.815.080	Other payable
Pinjaman pihak berelasi	2f, 7	13.241.095.000	15.241.095.000	Due to related parties
Utang pajak	2n, 18b	2.055.867.923	4.723.995.387	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2c, 16	475.242.912	636.660.776	Accrued expenses
Utang dividen	2c	283.056.366	283.056.364	Dividends payable
Uang muka		271.000.027	379.000.028	Advance
Utang bank jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun	2c,17	1.308.819.940	1.832.333.069	Current portion of long-term bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek		93.871.952.310	102.898.339.772	Total short term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c, 17	243.762.533	1.329.001.342	Long term bank loans - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja – jangka panjang	2o, 19c	19.832.259.046	15.836.677.185	Employee benefits liability – long term
Jumlah liabilitas jangka panjang		20.076.021.579	17.165.678.527	Total long term liabilities
JUMLAH LIABILITAS		113.947.973.889	120.064.018.299	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Modal dasar - 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham modal ditempatkan dan disetor penuh 428.000.000 saham	20	53.500.000.000	53.500.000.000	Share capital- Authorized capital 800,000,000 shares with Rp 125 par value per share; issued and fully paid 428,000,000 shares
Tambahan modal disetor	21	56.710.000.000	56.710.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya		13.748.488.606	13.748.488.606	Retained Earning Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		221.807.611.362	227.357.077.040	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran karena penjabaran laporan keuangan	2e	29.918.942.663	30.470.647.882	Exchange difference due to due to translation of financial statements
Komponen ekuitas lainnya		(6.607.842.656)	(4.772.193.719)	Other equity component
Jumlah ekuitas yang dapat distribusikan kepada				Total Equity
Pemilik entitas induk		369.077.199.975	377.014.019.809	Attributable to Owners of the parent entity
Kepentingan Non Pengendali		12.000.000	12.000.000	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		369.089.199.975	377.026.019.809	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		483.037.173.864	497.090.038.108	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir pada tanggal 31 MEI 1995 di desa Jepara Kecamatan Way Jepara Lampung Timur anak pertama dari pasangan Bapak Subandi dan Ibu Isti Anjar. Penulis sangat bahagia dan bangga karena telah lahir dikeluarga yang sangat menyayangi penulis. Berkat Do'a serta dukungan keluarga secara materil maupun non materil, penulis dapat menyelesaikan pendidikanya.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Labuhan Ratu, Kecamatan Pasir Sakti Lampung Timur pada tahun 2000 dan selesai pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Way Jepara Lampung Timur, dan selesai pada tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 1 Way Jepara Lampung Timur dan selesai pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang di mulai pada semeater I TA. 2013/2014.